

**MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PEMBELAJARAN
AKTIVITAS RITMIK DI SD NEGERI PATRAGATEN
KECAMATAN LENDAH KABUPATEN PROGO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Sujiyem
NIM : 13604227083**

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas Atas dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Sujiyem NIM. 13604227083 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015
Pembimbing



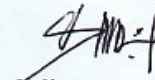
F. Suharjana M.Pd
NIP. 19580706 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan



Sujivem
NIM.13604227083

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Minat Siswa Kelas Atas dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo” yang telah disusun oleh Sujiyem NIM. 13604227083 telah dipertahankan Dewan Penguji pada tanggal 03 Juli 2015, dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
F. Suharjana, M.Pd	Ketua Penguji		14/7-2015
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		13-7-2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji I		13-7-2015
R. Sunardianta, M. Kes	Penguji II		13/7-2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dr. Rumpus Agus Sudarko, M. S
NIP. 19600824 198601 1001

MOTTO

Tekad kemauan dan keyakinan adalah kunci keberhasilan. Tidak ada hal yang sulit apabila ada kemauan keras. **(Suji)**

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak. **(Aldus Huxley)**

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu. **(Marcus Aurelius)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini akan ku persembahkan untuk:

- Suami saya tercinta Sugeng Widada yang selalu setia membantu memberikan doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- Anak-anak saya tercinta Neva Widanita, Apfit Ekhsani, dan Okmalisda Imania terimakasih atas dukungan dan semangat yang tiada hentinya.
- Teman-teman PKS PGSD Penjas angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dorongan. Ayo maju terus jangan ada kata malas.

**MINAT SISWA KELAS ATAS DALAM PEMBELAJARAN
AKTIVITAS RITMIK DI SD NEGERI PATRAGATEN
KECAMATAN LENDAH KABUPATEN PROGO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Oleh
Sujiyem
13604227083

ABSTRAK

Beberapa siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo belum mencapai hasil pembelajaran aktivitas ritmik yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas atas dalam pembelajaran aktivitas ritmik di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel adalah siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2014/ 2015 yang berjumlah 65 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Angket tersebut meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan ekstrinsik terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Setelah dilakukan penelitian hasilnya menunjukkan bahwa minat siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dalam pembelajaran aktivitas ritmik berkategori sangat tinggi 6,16% berjumlah 4 siswa, kategori tinggi 24,62% berjumlah 16 siswa, kategori sedang 46,15% berjumlah 30 siswa, kategori rendah, 21,52% berjumlah 14 siswa, dan sangat rendah 1,54% berjumlah 1 siswa.

Kata kunci: *minat, aktivitas, ritmik, pembelajaran*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ Minat Siswa Kelas Atas dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo” tahun pelajaran 2014/ 2015 dapat diselesaikan.

Selama dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi tentu tidak lepas dari bantuan pihak- pihak langsung maupun tidak langsung, untuk itu disampaikan rasa terima kasih yang setinggi- tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Drs.Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Yang telah meningkatkan mutu guru penjas.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas dorongan dan motivasinya.
4. Bapak Sriawan M. Kes, ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi.
5. Bapak F. Suharjana, M.Pd, dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Saryono M. Or, dosen penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan pada penulis.
7. Ibu Siti Rondiyah S.Pd, kepala sekolah SD Negeri Patragaten atas ijin waktu dan tempat penelitian.
8. Siswa-siswi SD Negeri Patragaten yang telah membantu sebagai sampel penelitian.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Diskriptik Teoritik	7
1. Hakikat Minat	7
2. Faktor yang mempengaruhi minat	10
3. Hakikat Pembelajaran	14
4. Metode Pembelajaran	17
5. Tinjauan tentang senam	26
6. Karakteristik siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Patragaten	33

B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	40
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Uji Coba Instrumen	45
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	64
1. Faktor Intern	65
2. Faktor Ekstern	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	70
C. Keterbatasan Penelitian	71
D. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi- kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	43
Tabel 2. Skor Alternatif Setiap Jawaban.....	45
Tabel 3. Norma Penilaian.....	48
Tabel 4. Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik.....	51
Tabel 5. Deskripsi Faktor Intern	52
Tabel 6. Deskripsi Indikator Perhatian.....	54
Tabel 7. Deskripsi Indikator Tertarik.....	56
Tabel 8. Deskripsi Indikator Aktivitas	57
Tabel 9. Deskripsi Faktor Ekstern.....	59
Tabel 10. Deskripsi Indikator Keluarga	60
Tabel 11. Deskripsi Indikator Sekolah.....	62
Tabel 12. Deskripsi Indikator Lingkungan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik	51
Gambar 2. Diagram Faktor Intern	53
Gambar 3. Diagram Indikator Perhatian	55
Gambar 4. Diagram Indikator Tertarik	56
Gambar 5. Diagram Indikator Aktivitas	58
Gambar 6. Diagram Faktor Ekstern	59
Gambar 7. Diagram Indikator Keluarga.....	61
Gambar 8. Diagram Indikator Sekolah	62
Gambar 9. Diagram Indikator Lingkungan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1. Surat Ijin Penelitian	77
Lampran 2. Angket.....	82
Lampiran 3. Uji Validitas.....	86
Lampiran 4. Data Faktor Internal.....	89
Lampiran 5. Data Faktor Eksternal	95
Lampran 6. Data Penelitian Jumlah Skor Internal dan Eksternal	101
Lampran 7. Hasil Perhitungan Kategori Minat	104
Lampiran 8. Hasil Olah Data Statistik	107
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	125
Lampiran 10. Gambar Pengambilan Data	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga (penjasorkes) dan kesehatan mempunyai peran penting dalam setiap kehidupan manusia. Terutama guru penjasorkes dan kesehatan pada khususnya dan guru mata pelajaran lainnya pada umumnya. Guru penjasorkes harus bisa memahami tujuan akhir dari pembelajaran penjasorkes agar siswa mampu berolahraga dan beraktivitas secara teratur. Dengan mempelajari ilmu penjasorkes nantinya siswa dapat memahami pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain penjasorkes juga mengajarkan siswa tentang berbagai macam permainan agar merasa senang dan tergerak untuk melakukan aktivitas olahraga.

Penjasorkes dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik anak baik motorik halus maupun motorik kasar. Dalam proses pembelajaran penjasorkes dan kesehatan, guru diharapkan untuk mengajarkan berbagai keterampilan dasar, teknik gerak, strategi permainan, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran dan kerjasama), dan kebiasaan pola hidup sehat. Proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes tidak hanya melalui pembelajaran di dalam kelas yang bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan unsur fisik, mental, emosi, dan kerjasama. Penjasorkes dan kesehatan merupakan dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan mengerti makna dalam diri yang secara alamiah berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi dengan segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Dalam menghadapi kemajuan zaman perubahan kurikulum akan selalu dilakukan untuk disempurnakan agar siswa mampu menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal ini berlaku pada mata pelajaran penjasorkes dan kesehatan.

Siswa Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dalam kenyataannya masih ada yang kurang berminat dengan adanya aktivitas ritmik karena mereka lebih suka dengan permainan lainnya salah satunya permainan sepak bola terutama siswa putra. Setiap pembelajaran senam ritmik siswa putra kurang semangat dan terkadang mereka bermain sendiri, sehingga mereka tetap ingin bermain sepak bola. Walaupun pembelajaran permainan senam tetap berlangsung siswa putra tetap ingin bermain sepak bola setelah selesai pembelajaran senam ritmik. Kepala sekolah dasar Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo mengatakan bahwa belum pernah melakukan pembelajaran aktivitas ritmik, namun kenyataannya guru penjasorkes sudah mengajarkan pembelajaran aktivitas ritmik siswanya. Jadi, antara guru belum ada komunikasi yang mengarah pada pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga.

Keikutsertaan siswa di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo, untuk melakukan aktivitas ritmik masih kurang. Padahal pembelajaran yang didasarkan dengan rasa minat dan ketertarikan

pada senam ritmik yang tinggi akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal dan maksimal.

Siswa Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo belum mengetahui pentingnya manfaat dari pembelajaran aktivitas ritmik, sehingga ketertarikan atau minat siswa terhadap pembelajaran tersebut dirasa perlu untuk diteliti lebih jauh lagi. Di sisi lain faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri ada dua yaitu faktor dari dalam (*instrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Faktor dari dalam (*instrinsik*) meliputi faktor rasa tertarik, faktor perhatian dan faktor aktivitas. Sedangkan faktor dari luar meliputi sekolah, keluarga, dan lingkungan.

Guru penjasorkes dan kesehatan di sekolah dasar harus mengajarkan materi yang sesuai dengan kurikulum antara lain sepakbola, permainan bola kecil, atletik, dan aktivitas ritmik. Dari beberapa materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar ada satu materi yang kurang diminati oleh siswa yaitu materi aktivitas ritmik. Sebenarnya aktivitas ritmik merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat menyenangkan apabila dilakukan dengan berbagai variasi yang sesuai teknik.

Senam ada bermacam-macam yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), antara lain senam lantai, aktivitas ritmik, senam ketangkasan, senam artistik dan lain-lain.

Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) pada kelas atas IV, V & VI terdapat Kompetensi Dasar mempraktikkan kombinasi pola gerak jalan, lari, dan lompat dalam gerak ritmik, serta nilai kerjasama, percaya diri, dan

disiplin (BSNP, 2009: 15). Hal ini sebagai dasar bahwa gerak ritmik diajarkan di siswa kelas atas sekolah dasar, dan pengajarannya agar dapat dipahami oleh siswa perlu adanya variasi yang mempermudah siswa untuk menafsirkan gerak yang kompleks.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo khususnya pada siswa kelas IV, V, dan VI menunjukkan bahwa siswa belum mencapai hasil belajar aktivitas ritmik yang maksimal. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena pertama masih sulitnya mendapatkan sarana yang memadai seperti pita, bola, simpai, gada, tongkat, dan tali. Kedua siswa kurang tertarik dalam pembelajaran aktivitas ritmik dibandingkan materi permainan. Ketiga, kemungkinan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Dan yang keempat adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, menimbulkan ide untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “Minat Siswa Kelas Atas dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Beberapa siswa di SD Negeri Patragaten.Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo, saat pembelajaran aktivitas ritmik ada yang bersemangat, ada pula yang tidak bersemangat.
2. Alat- alat untuk pembelajaran aktivitas ritmik di SD Negeri Patragaten,Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo yang kurang memadai.
3. Siswa SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo kurang tertarik dalam pembelajaran aktivitas ritmik.
4. Pendekatan metode pembelajaran di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo yang kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang tercantum dalam identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih terfokus dan memperoleh hasil yang mendalam. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu “Minat Siswa dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Seberapa tinggi minat siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran aktifitas ritmik kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak- pihak yang terkait yaitu :

a. Manfaat teoritis:

Sebagai bahan bacaan atau referensi strategi pembelajaran aktivitas ritmik.

b. Manfaat praktis:

1. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala siswa sekolah dasar dalam pembelajaran aktivitas ritmik.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran aktivitas ritmik.
3. Bagi siswa, sebagai upaya untuk mengembangkan minat siswa terhadap aktivitas ritmik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor penunjang untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar siswa. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah minat. Dengan demikian minat merupakan salah satu faktor dalam pendidikan maupun pekerjaan yang diperkirakan berhubungan dengan prestasi yang dicapai.

Menurut Djaali (2012: 121) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Sedangkan Slameto (1995: 57) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Abu Ahmadi (2003: 151) minat yaitu sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognitif, konasi, emosi) yang tertuju pada

sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Selanjutnya Abdul Rachman Abror (1993: 112) bahwa minat yaitu mempunyai unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Unsur kognisi maksudnya yaitu minat didahului dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju, unsur emosi lebih pada partisipasi dan pengalaman tertentu sedangkan unsur konasi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu yang diinginkan.

Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (H.C Witherington, 1985: 135). Pendapat ahli lain yaitu B. Suryosubroto (1988: 109) minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan suatu objek. Dari pendapat H.C Witherington dan B. Suryosubroto diatas menjelaskan bahwa minat adalah suatu keinginan dari dirinya sendiri untuk melakukan aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan dirinya memiliki keinginan untuk terlibat langsung dan termotivasi untuk melakukannya.

Crow and Crow (1989) dalam buku Djaali (2012: 121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 56) menyatakan bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi

perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongandorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Selanjutnya W. S Winkel (1983: 30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Agus Sujanto (2004: 92) minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiare, 1994: 62). Pendapat ahli lain W. S Winkel (1991: 105) minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan berperasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dan sebaliknya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek, baik berupa benda maupun hal lain. Rasa tertarik pada suatu objek tersebut disertai dengan adanya pemusatan

perhatian dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas objek tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian suatu hal yang diinginkan. Minat pada seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan sesuatu proses. Anak memiliki minat dari pembawaannya dan kemudian memperoleh perhatian dan interaksi dengan lingkungan sehingga minat tumbuh dan berkembang.

Menurut Siti Rahayu Haditomo (1998: 188) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : a) Faktor dari dalam (*intrinsic/inernal*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri, b) Faktor dari luar (*ekstrinsik/eksternal*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya.

Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian.

a. Faktor Internal (*intrinsik*)

Faktor yang menjadi indikator minat siswa terhadap pembelajaran pembelajaran ritmik yaitu faktor dari dalam (*intrinsik*) meliputi :

1) Faktor perhatian

Abu Ahmadi (2003: 145) perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik didalam maupun diluar dirinya. Menurut B. Suryosubroto (1988: 109) perhatian adalah penggerakan tenaga-tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu objek. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju kepada suatu objek.

2) Faktor rasa tertarik

David O. Searc dkk (1992: 216) tertarik yaitu suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal yang menarik baginya. Jadi tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat

3) Faktor aktivitas

Rusli Lutan (2002: 7) yang dimaksud aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-kerangka, dan gerak itu menghasilkan pengeluaran energi. Sumadi Suryabrata (2002: 72) aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Jadi aktivitas merupakan keaktifan atau partisipasi dari individu secara langsung terhadap sesuatu hal.

Jadi minat adalah manifestasi seseorang terhadap sesuatu yang ditandai dengan indikator perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas secara langsung terhadap sesuatu.

b. Faktor eksternal (*Ekstrinsik*):

1) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Proses perkembangan minat memerlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua (Nurhidayati, 2006: 20).

2) Sekolah

Sikap guru dan jenis disiplin yang diterapkan, relasi guru dengan siswa serta keberhasilan akademik menentukan minat siswa di sekolah (Hurlock, 1999:139).

3) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Nurhidayanti (2006: 21) “minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal”.

Selanjutnya H. C Witherington (1985: 136) bentuk-bentuk minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Minat primitif

Minat primitif disebut juga minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan manusia.

b. Minat Kultural

Minat kultural yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap dan dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Minat kultural lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Minat memainkan peran yang penting pada seluruh usia dalam menentukan perilaku dan sikap seseorang. Minat sepanjang masa kanak-kanak menjadi sumber motivasi yang kuat bagi siswa untuk belajar. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi. Siswa akan memiliki minat yang besar terhadap suatu kegiatan di kelas atau di luar kelas bila mereka telah berpikir mengenai pekerjaan yang diinginkannya di masa depan (Hurlock, 1999: 114).

Minat juga menambah kegembiraan pada tiap kegiatan yang ditekuni. Pengalaman akan terasa lebih menyenangkan bila seorang

anak memiliki minat terhadap kegiatan yang dijalani anak. Minat yang rendah pada suatu kegiatan, akan menurunkan usaha yang dilakukan sehingga prestasi menjadi lebih rendah dari kemampuan yang dimiliki sebenarnya (Hurlock, 1999: 116).

Siswa yang dapat mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran dan mampu pula berusaha untuk menguasainya, ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata. Minat belajar dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan siswa untuk belajar atau mempelajari sesuatu materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah (Abror, 1993: 113).

Jadi Faktor Yang mempengaruhi minat adalah Intrinsik dan Ekstrinsik

Intrinsik meliputi : perhatian rasa tertarik dan aktivitas sedangkan ekstrinsik adalah: keluarga, sekolah, dan lingkungan.

3. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Reber (1988) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses

memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Sudjana (2000) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 80) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Gulo (2004) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Sedangkan Nasution (2005) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Sugihartono, dkk (2007: 81) selanjutnya menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

Syaiful Sagala (2010: 61) mendefinisikan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Sukintaka (2001: 2) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengejar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Biggs (1985) dalam buku Sugihartono, dkk (2007: 81) membagi konsep pembelajaran dalam tiga pengertian yaitu :

a. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan baik.

b. Pembelajaran dalam pengertian institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang dimiliki berbagai perbedaan individual.

c. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya untuk guru memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, baik didalam maupun diluar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa paham tentang hal itu, dalam hal ini menurut Sugihartono, dkk (2007: 81) metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode pembelajaran. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal.

b. Metode latihan

Metode latihan merupakan metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu.

c. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

d. Metode karyawisata

Metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung siswa ke objek di luar kelas atau lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

e. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

f. Metode sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

g. Metode bermain peran

Metode bermain peran merupakan metode pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan cara siswa memerankan suatu tokoh baik tokoh hidup atau benda mati.

h. Metode diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

i. Metode pemberian tugas dan resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Misalnya guru menugaskan siswa membaca materi tertentu, selanjutnya guru menambah tugas lain misalnya membaca buku lain sebagai pembandingan. Tugas biasanya diikuti resitasi. Resitasi merupakan metode pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan tugas yang diberikan guru agar siswa berani mengambil tanggungjawab, kemandirian dan inisiatif.

j. Metode eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini siswa diharapkan terlibat dalam perencanaan eksperimen, pengumpulan fakta, pengendalian variabel dan upaya dalam menghadapi masalah secara nyata.

k. Metode proyek

Metode proyek merupakan metode pembelajaran berupa penyajian kepada siswa materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan secara menyeluruh dan bermakna.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran di atas bersifat luwes tergantung pada beberapa faktor. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, tingkat kematangan anak didik, dan situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip penting pemilihan suatu metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada satu alternatif metode dan penggunaanya bersifat kombinasi.

a. Tinjauan belajar

Dalam KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan : 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi

nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, dan 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Belajar dan mengajar merupakan permasalahan yang kompleks, tidak dapat dideteksi bagaimana proses terjadinya. Belajar dimulai sejak kecil bahkan ada yang mengatakan bahwa mulai sejak dalam kandungan hingga dewasa, dengan belajar mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, nilai dan sikap sebagai bekal untuk mempertahankan eksistensi dalam hidupnya.

Pernyataan Gage yang dikutip Martinis Yamin (2005:99) yang mendefinis-ikan belajar sebagai suatu proses dimana organisme berubah perilakunya diakibatkan pengalaman..Dengan berlangsungnya belajar, dihasilkan perubahan-perubahan dalam sel-sel otak, terutama sel-sel yang menyimpan informasi. Menurut W.H. Burton yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman, (2000: 5), bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, perubahan itu dapat dilihat dari peningkatan yang didapat setelah belajar. Uzer Usman (2000: 5), berpendapat bahwa belajar merupakan

proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

Bloom dan Krathwohl dalam Milan Rianto, (2002: 29) berpandangan bahwa belajar merupakan proses perkembangan kemampuan yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Selanjutnya Bloom dan Krathwohl menunjukkan tentang kemampuan-kemampuan dasar dari ketiga ranah tersebut yang lebih dikenal dengan taksonomi Bloom, untuk dikembangkan peserta didik dalam pembelajaran. Kemampuan dasar pada ranah kognitif, meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemampuan dasar pada ranah afektif, meliputi: pengenalan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian nilai dan pengamalan. Kemampuan dasar pada ranah Psikomotor, meliputi: gerakan reflek, gerakan dasar, perangkaian gerakan, gerakan wajar, gerakan trampil dan gerakan komunikatif.

Taksonomi Bloom dan kawan-kawannya ini sekarang menjadi acuan bagi guru-guru di Indonesia dari jenjang guru dasar sampai menengah. Dengan acuan taksonomi ini guru merasa lebih mudah dalam merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional yang dapat diamati dan diukur tingkat ketercapainnya formulasi tujuan pembelajaran ini selanjutnya menjadi acuan dalam pembuatan alat tes, pemilihan pembelajaran, materi, metode dan media pembelajaran.

Woolfolk dan Nicolich yang telah dikutip Milan Rianto (2002: 3), belajar adalah perubahan yang ada dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan Snelbecker dalam Milan Rianto (2002: 3) menyatakan bahwa perubahan akibat belajar terutama merupakan proses yang sadar dimana sedikit-dikitnya seseorang dapat menjadi sadar bahwa ia telah belajar. Lebih lanjut Milan Rianto (2002:3) mengutip pernyataan Snelbecker mengatakan bahwa :

“Belajar merupakan masalah setiap orang, karena dengan melakukan kegiatan belajar mungkin seseorang akan merasa lebih bahagia, menjadi lebih senang, lebih pandai menyesuaikan diri, lebih cepat mempergunakan alam dengan semestinya atau lebih dapat berbicara serta bermain dengan lebih baik. Hampir semua kecakapan, ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan, keinginan, dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar”.

b. Tinjauan pembelajaran

Pembelajaran atau pengajaran menurut Dageng dalam Hamzah B. Uno (2008: 2), adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Sedangkan menurut Hamzah B Uno (2008: 2), menyatakan istilah pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Dengan demikian pembelajaran merupakan proses dari belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar. Sedangkan prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan.

(<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05> diakses tanggal 5 Desember 2014).

Snelbecker yang telah dikutip Milan Rianto, (2002: 32) mendefinisikan pembelajaran (instructional theory) sebagai seperangkat prinsip yang dapat dijadikan pedoman dalam mengatur kondisi untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara Milan Rianto, (2002: 32) mengutip pernyataan Reigeluth bahwa teori pembelajaran menanyakan apakah metode yang akan digunakan dalam desain pembelajaran? dan kapan akan digunakan? Jawabannya adalah metode dan situasi. Suatu pernyataan yang menggabungkan antara metode dan situasi disebut prinsip atau teori.

Situasi pembelajaran, meliputi hasil dan kondisi pembelajaran. Hasil pembelajaran, efek dari setiap metode pembelajaran. Suatu metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil

pembelajaran, jika kondisinya berbeda. Hasil ini mungkin aktual atau ditentukan. Hasil yang aktual merupakan hasil yang nyata yang menggunakan metode khusus di bawah kondisi yang khusus pula, walaupun hasil itu ditentukan dari tujuan-tujuan yang sering mempengaruhi metode-metode yang telah ditetapkan. menunjukkan kapan menggunakan setiap komponen pembelajaran.

Sementara Milan Rianto (2002: 32) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran, dan suatu

metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil pembelajaran, jika kondisinya berbeda. Hasil yang aktual, merupakan hasil nyata yang menggunakan metode khusus di bawah kondisi yang khusus pula, walaupun hasil itu ditentukan dari tujuan-tujuan yang sering mempengaruhi metode-metode yang ditetapkan.

Sementara itu Muh Surya, mengemukakan bahwa hasil belajar akan tampak dalam keterampilan, seperti keterampilan berolahraga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan kordinasi gerak yang teliti dan koordinasi yang tinggi. (<http://cafestudio061.wordpress.com/2008/28/11>, diakses 5 Desember 2014).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah memiliki hakekat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa sehingga siswa akan mengalami perubahan dan hasil akhir dari proses suatu kegiatan pembelajaran akan tampak dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes serta untuk memperoleh nilai tersebut perlu dilakukan evaluasi.

5. Tinjauan tentang senam

a. Pengertian senam

Senam merupakan dasar kegiatan olahraga. Artinya semua gerakan dalam cabang atau kegiatan olahraga apapun banyak didasari oleh gerakan-gerakan senam misalnya: merayap,

merangkak, jalan, jingkat, lari, lompat, loncat, mengguling dan sebagainya.

Menurut Imam Hidayat yang dikutip Agus Mahendra (2000: 9), mendefinisikan senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. “Senam merupakan salah satu aktivitas jasmani yang efektif untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan anak, tim Penjas SD (2007: 46).”

Agus Mahendra (2000: 9), menjelaskan bahwa senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh, pada lantai / pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Jadi fokusnya adalah tubuh, bukan alatnya, bukan pula pola-pola gerakannya, karena gerak apapun yang digunakan, tujuan utamanya adalah peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolannya.

b. Jenis senam

Seperti juga kesulitan dalam memahami definisi dan arti senam, maka bisa juga kesulitan lain timbul manakala kita ingin membagi senam ke dalam jenis-jenisnya. Jenis senam menurut FIG dalam Agus Mahendra (2003: 5) antara lain aktivitas ritmik, senam artistik, senam akrobatik, senam aerobik dan lain-lain.

Sebagian senam tersebut terdapat dalam kurikulum yang ada disekolah dasar. Salah satu senam yang diajarkan disekolah dasar adalah aktivitas ritmik.

H. T Sukarma (2004: 21), mengatakan senam irama atau juga disebut aktivitas ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Aktivitas ritmik dapat dilakukan dengan alat atau tanpa alat. Alat yang sering digunakan adalah gada, simpai, tongkat, bola, pita, tali, dan topi. Menurut Wuryati (1986: 25-29) unsur-unsur yang diperlukan dalam senam irama adalah:

- 1) Kelentukan
- 2) Keseimbangan
- 3) Keluwesan
- 4) Fleksibilitas
- 5) Kontinuitas
- 6) Ketepatan dengan irama

Kita perlu menguasai teknik gerakan pada senam irama agar mencapai gerakan yang serasi dan bermanfaat bagi jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan senam yaitu membentuk keindahan tubuh, kebugaran dan kekuatan. Menurut Alam Nurohim ada tiga hal yang harus ditekankan pada senam irama,yaitu:

- 1) Ketepatan musik/irama
- 2) Kelentukan (Fleksibilitas)
- 3) Kontinuitas gerakan, (<http://wikipedia.org/wiki>).

c. Manfaat Senam

“Senam merupakan kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (motor ability) , Agus Mahendra (2003: 12).” Lewat berbagai kegiatannya, anak yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, povernya, kelentukannya, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangannya. Apalagi jika ditekankan pula kegiatan yang menuntut sistem kerja jantung dan paru, program senam akan menyumbang pada perkembangan fisik yang seimbang.

Menurut Agus Mahendra (2003: 12), mengemukakan bahwa program senam dapat pula menyumbang pada pengayaan,perbendaharaan gerak pada pesertanya. Dasar-dasar senam akan sangat baik dalam mengembangkan pelurusan (*alignment*) tubuh, penguasaan dan kesadaran tubuh secara umum dan ketrampilan-ketrampilan senam.

Manfaat senam dalam pendidikan jasmani, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelentukan, penguatan, peregangan dan pelemasaan otot-otot.
- 2) Keseimbangan dan ketangkasan.
- 3) Pertumbuhan yang selaras (harmonis).
- 4) Pengoreksian sikap dan bentuk tubuh yang salah.
- 5) Kesehatan dan kesegaran jasmani..
- 6) Penyembuhan beberapa penyakit tertentu. Depdikbud (1988: 7).

d. Hakikat pembelajaran aktivitas ritmik.

Menurut Wuryati (1986: 25) mengatakan bahwa senam irama atau ritmik berkembang dari senam, pembentukan aktivitas ritmik mempunyai tugas menyalurkan hasrat bergerak menjadi gerakan yang tak terhambat, jadi menghilangkan semua hambatan, dan membuat gerakan sebebas dan serileks mungkin, sehingga terciptalah gerakan yang sewajarnya. Lebih lanjut Wuryati (1986: 25), menyatakan aktivitas ritmik merupakan pengantar untuk menyiapkan badan/fisik, agar dapat menguasai latihanlatihan yang diperlukan dalam gerak, menuju ke balet atau tari-tarian.

Dalam pembelajaran aktivitas ritmik, hasil belajar siswa antara lain ditandai dengan meningkatnya keterampilan siswa. Selain itu hasil belajar siswa merupakan cerminan dari apa yang disajikan oleh guru pendidikan jasmani selama belajar mengajar materi pembelajaran senam irama. Cara mengetahuinya melalui tes, pengukuran (penilaian) dan evaluasi yang berupa tes ketrampilan yang telah disiapkan guru.

Setelah diadakan tes dan pengukuran secara ketrampilan, langkah selanjutnya di evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian nilai akhir siswa setelah diadakan tes, pengukuran, dan evaluasi materi pembelajaran

Aktivitas ritmik. Dimana hasil belajar siswa dalam materi aktivitas ritmik berupa nilai yang diperoleh siswa selama pembelajaran.

e. Pengertian Variasi musik

Lorenzo lippi mengatakan musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah lokasi,budaya,dan selera seseorang. (<http://musicrecord.blogspot.com>, diakseas tanggal 5 Mei 2011). Lebih lanjut Lorenzo Lippi mengatakan, definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam:

- 1) Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar
- 2) Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya
- 3) Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

(<http://Musicrecord.blogspot.com>, diakses tanggal 5 Mei 2014).

Beberapa orang menganggap musik tidak berwujud sama sekali. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah,mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. (<http://Musicrecord.blogspot.com>, diakses tanggal 5 Mei 2014).

Sedangkan Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar-mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh

partisipasi. variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi didalam pembelajaran dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan keigintahuan siswa, melayani gaya belajar siswa yang beragam, serta meningkatkan kadar keaktifan siswa. Menggunakan variasi menurut Hasibuan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif. (<http://Musicrecord.blogspot.com>. Diakses tanggal 5 Mei 2014).

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran. Anak tidak bisa dipaksakan terus menerus memusatkan perhatiannya dalam mengikuti pembelajaran, apalagi jika guru saat mengajar tanpa menggunakan variasi alias monoton yang membuat siswa kurang perhatian, mengantuk dan mengalami kebosanan. Variasi mengandung makna perbedaan dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru yang disengaja ataupun spontan, yang dimaksudkan untuk memacu dan mengikat perhatian siswa selama pelajaran berlangsung. Tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran

untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran.

Ketika membuat perencanaan dalam pembelajaran, guru harus sudah mengetahui persis peralatan yang tersedia. Ini akan menentukan bagaimana alat dipersiapkan, kapan, serta pembagian kelompok untuk penggunaannya. Jumlah alat yang minimal memang sangat berpengaruh pada proses dan hasil pembelajaran. Namun perlu juga diingat, bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan alat sangat menentukan dalam prosesnya, sehingga perlu direncanakan dengan matang. Bahkan dengan perencanaan pula, guru mampu menyiasati kurangnya alat atau tidak ada sarana yang memadai dengan menggunakan berbagai variasi.

Saat pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar penambahan alat sangat diperlukan, karena dengan variasi alat, anak akan terdorong untuk bergerak aktif, karena pada dasarnya anak belajar dalam bermain. Siswa akan jenuh apabila hanya dengan materi sesungguhnya tanpa ada kreatifitas guru dalam memberikan variasi, oleh karena itu penggunaan variasi musik akan lebih tepat untuk anak sekolah dasar. Anak juga akan lebih aktif apabila ada penambahan alat untuk perangsang gerak motorik anak. Untuk itu, guru pendidikan jasmani dibutuhkan kreatifitas dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran.

Tidak ada guru yang senang apabila siswanya gagal dalam belajar, termasuk pada materi pembelajaran aktivitas ritmik. Faktor guru ikut menentukan keberhasilan siswa, sehingga guru harus menguasai teknik mengajar, materi sajian dan mampu berinteraksi dengan siswanya agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Apabila hal itu dipenuhi guru pendidikan jasmani, dimungkinkan proses pembelajaran akan berjalan lancar dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Selanjutnya, kelengkapan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor utama dalam belajar aktivitas ritmik. Sebab, apabila fasilitas alat yang digunakan kurang atau bahkan tidak ada, jelas akan menghambat pembelajaran. Guru pendidikan jasmani juga harus bisa menciptakan kreasi yang menarik untuk pembelajaran aktivitas ritmik.

Dengan demikian keberhasilan belajar siswa antara lain dipengaruhi oleh faktor siswa, guru, metode yang digunakan dan sarana prasarana yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

6. Karakteristik siswa kelas atas sekolah Dasar Negeri Patragaten

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 116) masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase, yaitu :

- a. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun – 9/10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 9/10 tahun – 12/13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5 dan 6 Sekolah Dasar.

Adapun ciri-ciri anak masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar dan realistis.
- c. Timbul minat pada pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompok-nya.

Menurut Syamsu Yusuf LN (2004: 25) menyatakan bahwa masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar kira-kira umur 9 atau 10 sampai umur 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah :

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- e. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat pada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Siswa berstatus sebagai subyek dari pendidikan. Menurut Driyarkara dalam Sumitro dkk (1998: 66), "Usaha sadar untuk memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis."

Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis. Sedangkan Sri Rumini dkk (2000: 32), mengatakan bahwa manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Ditinjau dari sudut psikologi perkembangan, menurut Siti Partini (1995: 102 - 112), periode perkembangan adalah :

- a. Masa bayi.
- b. Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun.
- c. Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Siti Partini (1995: 115-116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

- 1) Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- 2) Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
- 3) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- 4) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.

- 5) Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas III berusia sekitar 8-9 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi Supriyadi dengan judul penelitian “Minat Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V se Gugus Diponegoro Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2011”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kauntitatif menggunakan metode survey dan pengambilan data menggunakan angket. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa 3,5% Termasuk Kategori sangat tinggi, 29% termasuk dalam Kategori tinggi, 44,4% dalam Kategori sedang,17,3% termasuk dalam kategori Kurang,dan 5,8% termasuk dalam kategori sangat kurang.Dengan demikian hasilnya Sedang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Budiono (2012) dengan judul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan pengambilan data menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini

sebanyak 150 siswa. Adapun hasil penelitian sebanyak 7,3% mempunyai minat sangat rendah, 24,7% mempunyai minat rendah, 35,3% mempunyai minat sedang, 24,7% mempunyai minat tinggi dan 8% mempunyai minat sangat tinggi.

C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa. Khususnya, dalam pembelajaran aktivitas ritmik siswa sangat ditentukan oleh Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya.

Proses dalam pembelajaran aktivitas ritmik dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila menaruh minat dalam diri siswa tersebut untuk melakukan pembelajaran aktivitas ritmik. Dengan adanya masalah yang muncul, dimungkinkan siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran aktivitas ritmik. Untuk dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran senam lantai, dapat diidentifikasi minat siswa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik yang berasal dari faktor dari dalam (*intrinsik*) yang terdiri dari faktor perhatian, faktor rasa tertarik dan faktor aktivitas.

Salah satu cara pemecahan masalahnya guru harus bisa mengidentifikasi minat siswa yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut dari guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam rangka memilih metode dan strategi yang tepat agar siswa mudah menerima, bersemangat dan berminat untuk mengikuti materi pembelajaran pembelajaran ritmik. Untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik kelas IV, V , dan VI SD Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dibutuhkan suatu skala psikologi, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Minat Siswa dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo . Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan skala psikologi.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sogiyono, 2010: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo . Sedangkan definisi operasional dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek, baik berupa benda maupun hal lain. Rasa tertarik pada suatu objek tersebut disertai dengan

adanya pemusatan perhatian dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas objek tersebut. Dan diukur dengan skala psikologi ditinjau dari segi faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu meliputi faktor perhatian, faktor rasa tertarik dan faktor aktivitas.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Jumlah populasi siswa kelas atas adalah 65 siswa yang terdiri atas kelas IV sejumlah 24 siswa meliputi laki : 14, perempuan : 10. Kelas V sejumlah 21 siswa meliputi laki-laki: 16, Perempuan : 5, sedangkan kelas VI sejumlah 20 siswa meliputi laki-laki : 10 siswa, perempuan: 10 siswa.

2. Sampel

Diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu. Teknik sampling disini merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dari seluruh siswa kelas Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo .

Dalam penelitian ini sampel penelitian diambil dari seluruh jumlah populasi yang ada yaitu dengan populasi 65 siswa, sehingga teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Berikut jumlah sampel penelitian minat siswa dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo adalah 65 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi. Skala adalah seperangkat nomor yang digunakan untuk menjelaskan konstruk psikologis. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Jadi skala psikologi adalah instrumen pengukuran untuk mengidentifikasi konstruk psikologis.

Sutrisno Hadi (1991:7-9) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah :

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur. Definisi konstruk dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik kelas Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang menyebabkan perhatian, rasa tertarik dan aktivitas untuk mengikuti pembelajaran Aktivitas Ritmik di sekolah.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk dari variabel diatas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang diteliti. Faktor-faktor yang mengkonstrakkan minat dari dalam adalah perhatian, rasa tertarik dan aktivitas. Faktor-faktor tersebut digunakan untuk mengungkap minat siswa dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik kelas Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo .

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor penyusunan konstruk. Agar pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan

yang siap digunakan sebagai alat pengumpulan data atau instrumen penelitian.

Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian, maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat Siswa kelas Atas Dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik Di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo	Dalam (intrinsik)	Perhatian	1,2,3	4,5	5
		Rasa tertarik	6,7,8	9,10	5
		Aktivitas	11,12,13	14,15	5
	Luar (ekstrinsik)	Keluarga	16,17,18	19,20	5
		Sekolah	21,22,23	24,25	5
		Lingkungan	26,27,28	29,30	5
Jumlah					30

d. Konsultasi Ahli (Kalibrasi Ahli)

Setelah pernyataan (instrumen penelitian) tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan (*Expert Judgement*) butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar. Dalam hal ini peneliti akan mengkonsultasikan pernyataan (instrumen penelitian) dengan dosen ahli di bidang Aktivitas Ritmik yaitu Ibu Dra. Sri

Mawarti. M.Pd. Pada proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentu saja akan mengalami perubahan, sehingga semua pernyataan yang telah tersusun siap diujikan.

Keterangan: karena uji coba sudah valid maka, kisi- kisi tidak diberikan di bab IV

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden/siswa. Angket dapat digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Teknik pengumpulan datanya dengan cara menyebarkan angket yang mengungkap minat siswa dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik kelas Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo yang dijabarkan dari 3 faktor yaitu rasa tertarik, perhatian dan aktivitas.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu diantara kategori. Kategori tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (✓). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4, 3, 2, 1.

Tabel 2. Skor Alternatif Setiap Jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
sangat setuju (SS)	4	1
setuju (S)	3	2
tidak setuju (TS)	2	3
sangat tidak setuju (STS)	1	4

E. Uji Coba Instrumen

Skala psikologi yang telah tersusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan (*tryout*). Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar *valid* (*sahih*) dan *reliabel* (andal) dalam menggali informasi tentang minat siswa dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik Kelas Atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Uji coba instrumen dilakukan di gugus II, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo . Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen selengkapnya dijelaskan sebagai berikut :

1. Menguji Validitas atau Kesahilan Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1992:136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahilan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Untuk menguji validitas instrumen dicari dengan menganalisis setiap butir. Setiap butir dapat diketahui pasti manakah yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat valid/gugur .

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Untuk mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% atau 0, maka diperoleh r tabel sebesar 0,3291. Artinya jika nilai hitung korelasi lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 0,3291 maka pernyataan tersebut dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan yaitu 0,3291 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid/gugur. Setelah uji coba instrumen terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer *Microsof Exsel* dan *SPS Sutrisno Hadi Versi 2000*.

Pengujian menghasilkan semua butir yaitu 30 butir pernyataan yang sah. Dengan demikian 30 butir pernyataan dinyatakan sah atau valid dan digunakan untuk pengambilan data.

2. Menguji Reliabilitas atau Keandalan Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 1992:142).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode cronbach alpha dimana setidaknya nilai alpha pada kisaran 0.70 atau lebih yang dapat diterima (Sekaran; 2006), sedangkan perhitungannya menggunakan bantuan komputer SPSS versi 2000.

Total nilai Cronbach's Alpha adalah 0.906 (>0.7) pada faktor intern, dan 0.923 (>0.7) pada faktor ekstern. Artinya instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sudah memenuhi tingkat

reliabilitas yang cukup untuk mengukur variabel- variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian dengan menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Rata-rata Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persentase) digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = jumlah frekuensi/banyaknya individu
 P = angka persentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, meliputi 65 siswa kelas atas yang terdiri dari kelas IV sejumlah 24 siswa laki-laki : 14 anak, perempuan : 10 anak. Kelas V sejumlah 21 siswa laki-laki: 16 anak, Perempuan : 5 anak, sedangkan kelas VI sejumlah 20 siswa .laki-laki : 10 anak, perempuan: 10 anak.

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 30 April 2015 dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah yang berjumlah 65 anak, dengan rincian laki-laki 40 anak dan perempuan 25 anak.

B. Hasil Penelitian

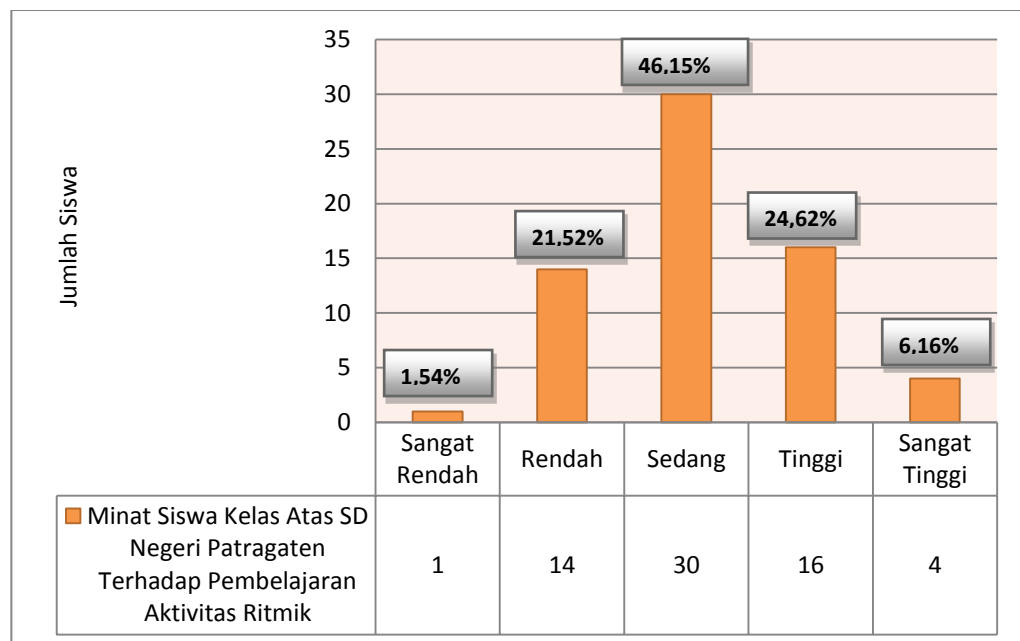
Minat siswa-siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo terhadap pembelajaran aktivitas ritmik secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 30 – 120. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 83, skor maksimum = 115, rerata = 99,62, median = 99,88, modus = 100 dan

standar deviasi = 6,07. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Aktivitas ritmik

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 108,73$	4	6,16
Tinggi	$102,66 \leq X < 108,73$	16	24,62
Sedang	$96,59 \leq X < 102,66$	30	46,15
Rendah	$90,52 \leq X < 96,59$	14	21,52
Sangat Rendah	$X < 90,52$	1	1,54
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Aktivitas ritmik

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa-siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah, Kulon Progo dalam

pembelajaran aktivitas ritmik sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 46,15%, pada kategori tinggi sebesar 24,62%, kategori rendah 21,52%, kategori sangat tinggi 6,16% dan kategori sangat rendah sebesar 1,54%.

Dideskripsikan hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor intern dan ekstern diuraikan sebagai berikut:

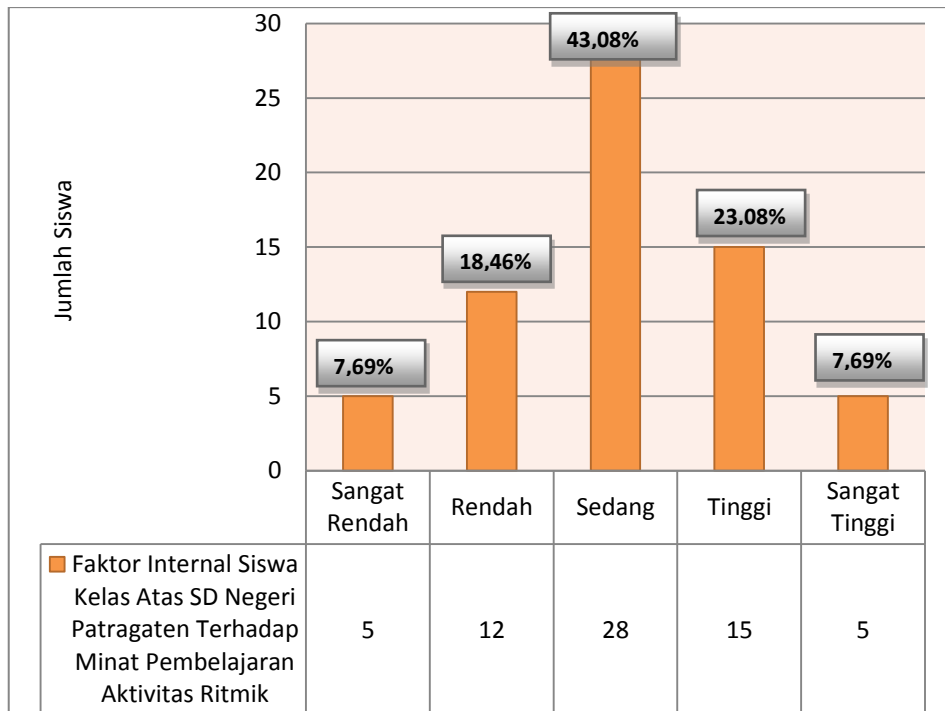
1. Faktor Intern

Minat terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan faktor intern diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 15 – 60. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 42, skor maksimum = 59 rerata = 51,20, median = 51,13, modus = 52 dan standar deviasi = 3,04. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Faktor Intern

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 55,76$	5	7,69
Tinggi	$52,72 \leq X < 55,76$	15	23,08
Sedang	$49,68 \leq X < 52,72$	28	43,08
Rendah	$46,64 \leq X < 49,68$	12	18,46
Sangat Rendah	$X < 46,64$	5	7,69
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Faktor Intern

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan faktor intern sebagian besar berkategori sedang sebesar 43,08%, pada kategori tinggi sebesar 23,08%, kategori rendah sebesar 18,46%, kategori sangat rendah 7,69% dan pada kategori sangat tinggi sebesar 7,69%.

Faktor intern dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu perhatian, tertarik dan aktivitas. Hasil penelitian masing-masing indikator tersebut diuraikan di sebagai berikut:

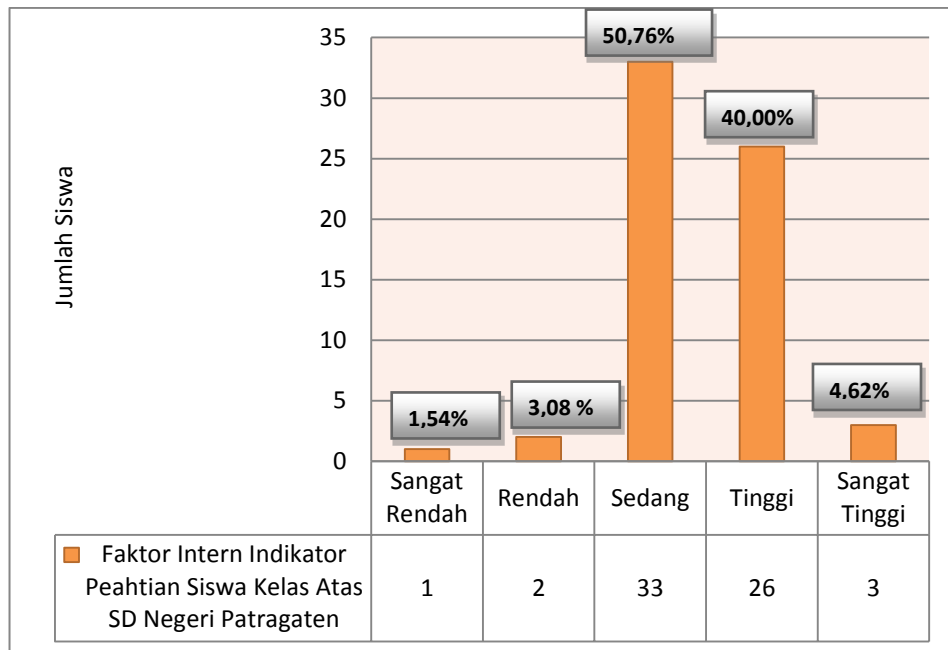
a. Perhatian

Indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 13 skor maksimum = 20, rerata = 17,32, median = 17,28, modus = 16 dan standar deviasi = 1,37. Deskripsi indikator perhatian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Indikator Perhatian

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,38$	3	4,62
Tinggi	$17,40 \leq X < 19,38$	26	40,00
Sedang	$15,63 \leq X < 17,40$	33	50,76
Rendah	$13,86 \leq X < 15,63$	2	3,08
Sangat Rendah	$X < 13,86$	1	1,54
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Indikator Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan pada perhatian berkategori sedang sebesar 50,76%, pada kategori tinggi sebesar 40,00%, kategori sangat tinggi 4,62%, kategori rendah 3,08% dan kategori sangat rendah 1,54%.

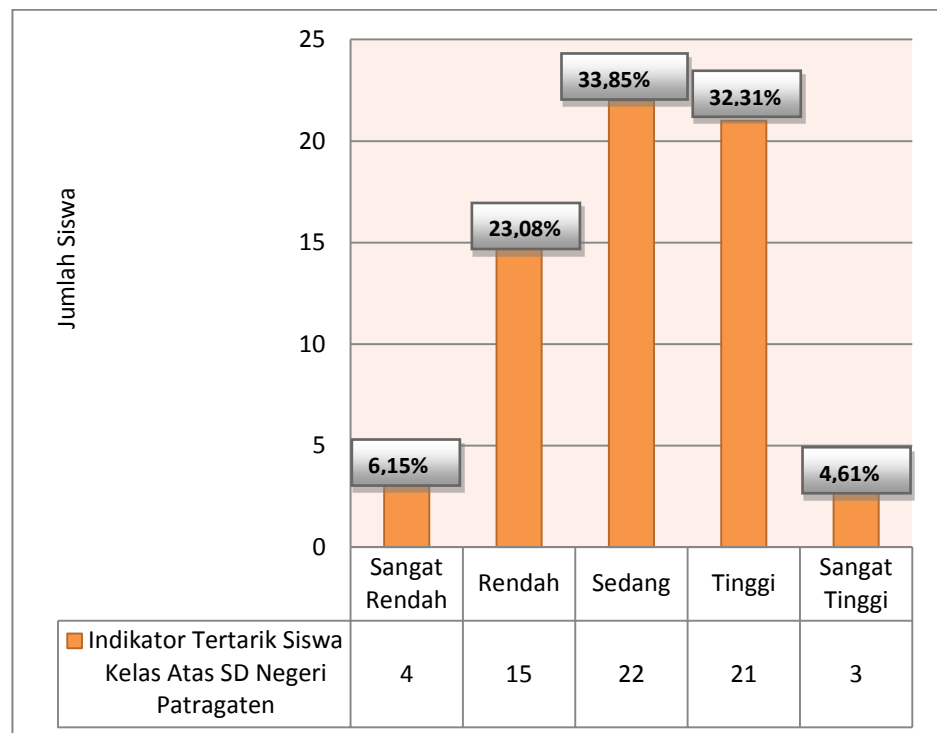
b. Tertarik

Indikator tertarik diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 13, skor maksimum = 20, rerata = 17,05, median = 17,11, modus = 17 dan standar deviasi = 1,43. Deskripsi indikator tertarik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Indikator Tertarik

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,20$	3	4,61
Tinggi	$17,77 \leq X < 19,20$	21	32,31
Sedang	$16,34 \leq X < 17,77$	22	33,85
Rendah	$14,91 \leq X < 16,34$	15	23,08
Sangat Rendah	$X < 14,91$	4	6,15
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Indikator Tertarik

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator tertarik berkategori sangat tinggi sebesar 4,61%, pada kategori tinggi 32,31%, kategori

sedang 33,85%, kategori sangat rendah 23,08% dan pada kategori sangat rendah sebesar 6,15%.

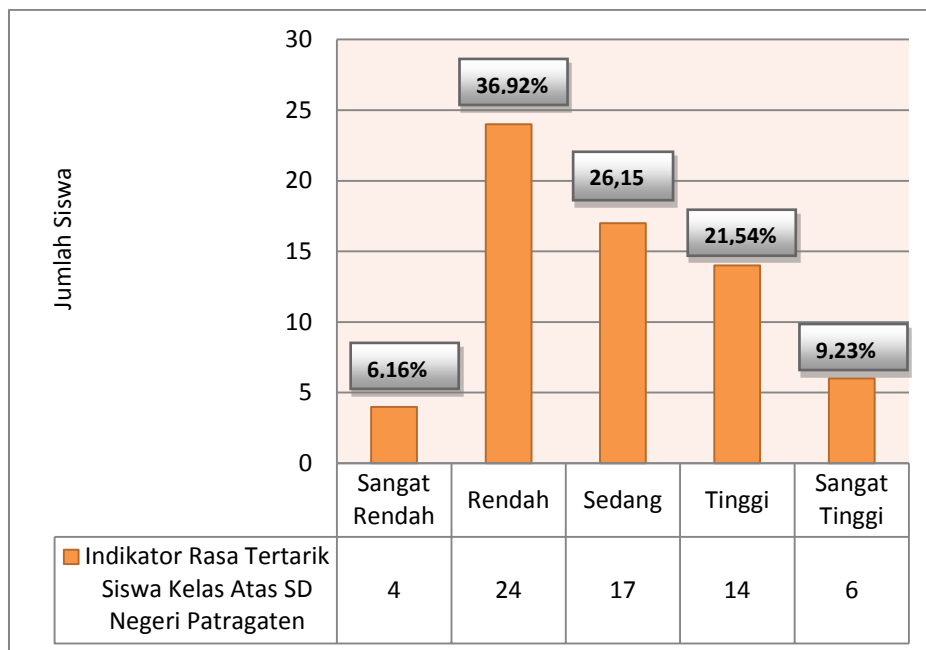
c. Aktivitas

Indikator Aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 - 20. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh skor minimum sebesar = 13, skor maksimum = 20, rerata = 16,86, median = 16,76, modus = 17 dan standar deviasi = 1,63. Deskripsi indikator aktivitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Indikator Aktivitas

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,31$	6	9,23
Tinggi	$17,68 \leq X < 19,31$	14	21,54
Sedang	$16,05 \leq X < 17,68$	17	26,15
Rendah	$14,42 \leq X < 16,05$	24	36,92
Sangat Rendah	$X < 14,42$	4	6,16
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Indikator Aktivitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan aktivitas sebagian besar berkategori tinggi sebesar 36,92%, pada kategori sedang sebesar 26,15%, pada kategori tinggi 21,54%, kategori sangat tinggi 9,23% dan kategori sangat rendah sebesar 6,16%.

2. Faktor Ekstern

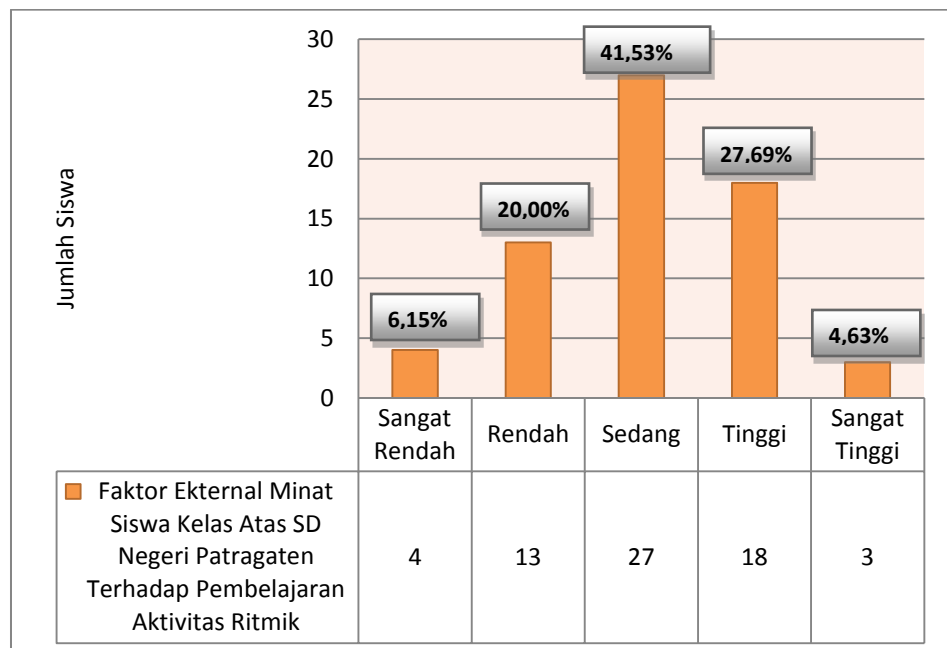
Minat terhadap pembelajaran terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan faktor ekstern diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 15 – 60. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 40, skor maksimum = 57, rerata = 48,49, median = 48,25, modus = 49,50 dan standar deviasi = 3,79. Deskripsi hasil

penelitian minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan faktor ekstern dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Faktor Ekstern

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 54,18$	3	4,63
Tinggi	$50,39 \leq X < 54,18$	18	27,69
Sedang	$47,00 \leq X < 50,39$	27	41,53
Rendah	$42,81 \leq X < 47,00$	13	20,00
Sangat Rendah	$X < 42,81$	4	6,15
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Faktor Ekstern

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan faktor ekstern sebagian besar

berkategori sedang sebesar 41,53%, diikuti kategori tinggi 27,69%, kategori rendah sebesar 20,00%, kategori sangat rendah 6,15% dan kategori sangat tinggi sebesar 4,63%.

Faktor ekstern terdiri dari tiga indikator yaitu indikator keluarga, sekolah dan lingkungan, deskripsi masing-masing indikator tersebut diuraikan di bawah ini:

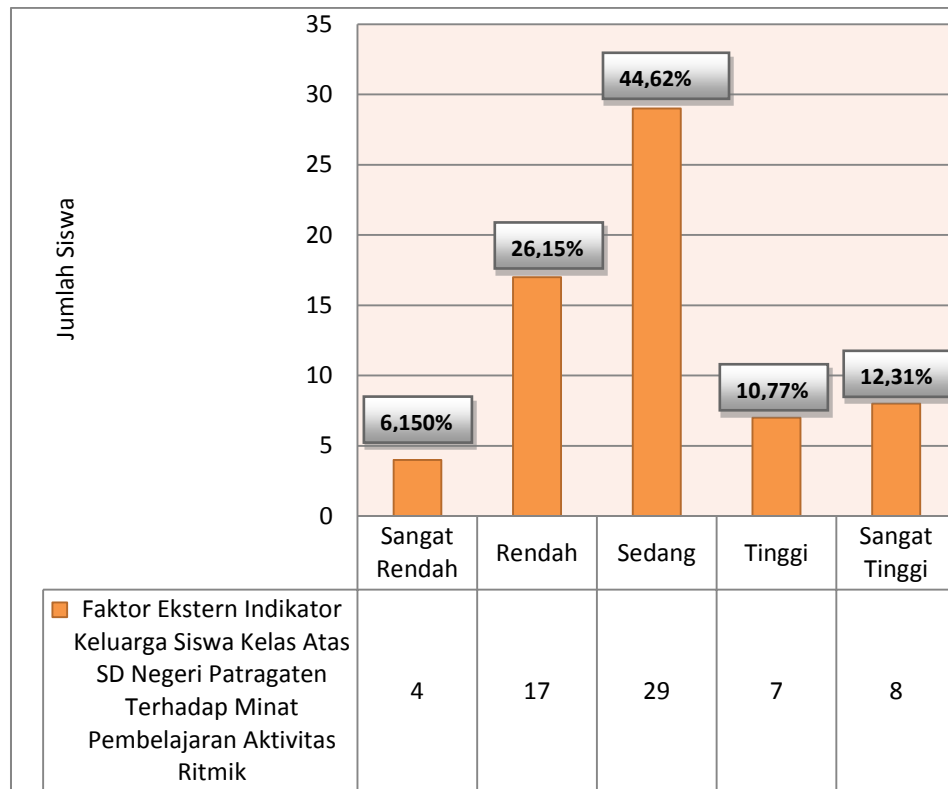
a. Keluarga

Indikator keluarga diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 11, skor maksimum = 20, rerata = 15,29, median = 15,29, modus = 15,50 dan standar deviasi = 1,77. Deskripsi indikator keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Indikator Keluarga

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 17,95$	8	12,31
Tinggi	$16,18 \leq X < 17,95$	7	10,77
Sedang	$14,41 \leq X < 16,18$	29	44,62
Rendah	$12,64 \leq X < 14,41$	17	26,15
Sangat Rendah	$X < 12,64$	4	6,15
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Indikator Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator keluarga sebagian besar berkategori sedang sebesar 44,1%, pada kategori tinggi 28,4%, kategori rendah 17,6%, pada kategori sangat rendah sebesar 7,8% dan kategori sangat tinggi sebesar 2%.

b. Sekolah

Indikator sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor

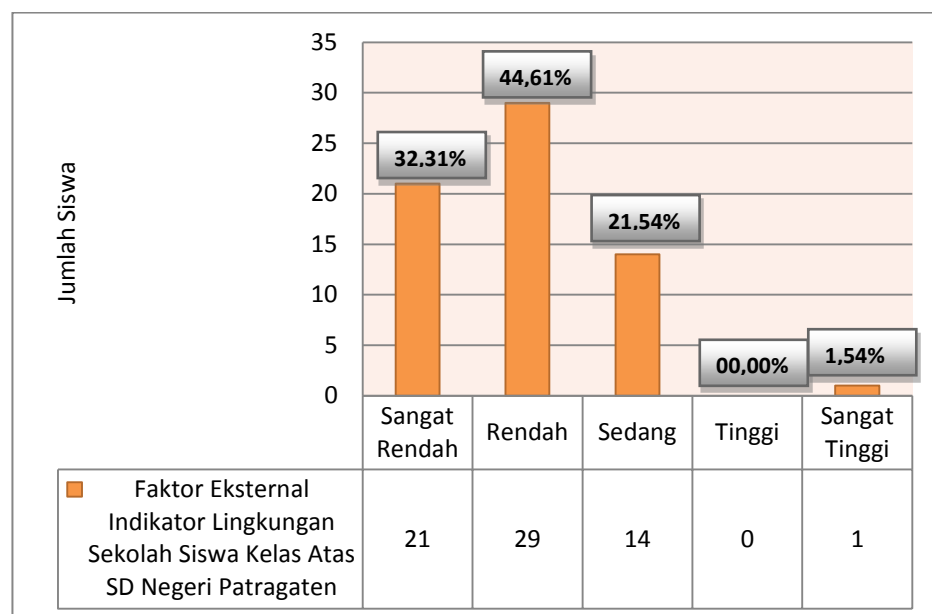
minimum sebesar = 13, skor maksimum = 20, rerata = 17,23, median = 17,47, modus = 18 dan standar deviasi = 1,57.

Deskripsi indikator sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Indikator Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,59$	1	1,54
Tinggi	$18,02 \leq X < 19,59$	0	0,00
Sedang	$16,45 \leq X < 18,02$	14	21,54
Rendah	$14,88 \leq X < 16,45$	29	44,61
Sangat Rendah	$X < 14,88$	21	32,31
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Indikator Sekolah

Berdasarkan diagram di atas hasil penelitian di diketahui minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator

sekolah sebagian besar berkategori rendah sebesar 44,61%, pada kategori sangat rendah sebesar 32,31%, kategori sedang 21,54%, pada kategori sangat tinggi sebesar 1,54% dan pada kategori tinggi sebesar 0,00%.

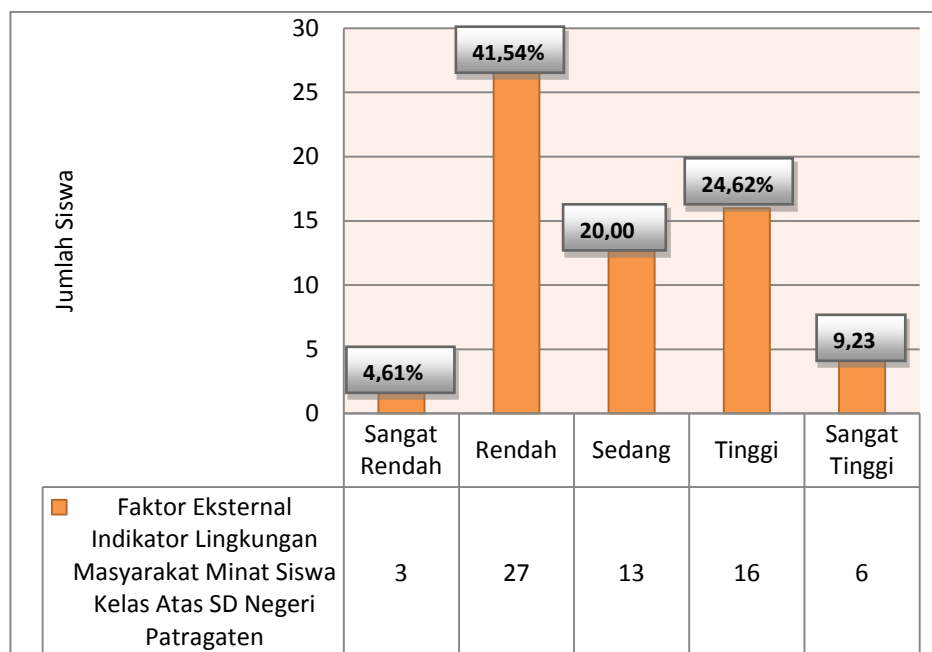
c. Lingkungan

Indikator lingkungan diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan *MS Excel* dan *SPS Sutrisno Hadi versi 2000* diperoleh hasil penelitian skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 19 rerata = 15,91; median = 15,69; modus = 15 dan *standard deviasi* = 1,68. Deskripsi indikator lingkungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Indikator Lingkungan

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 18,43$	6	9,23
Tinggi	$16,75 \leq X < 18,43$	16	24,62
Sedang	$15,07 \leq X < 16,75$	13	20,00
Rendah	$13,39 \leq X < 15,07$	27	41,54
Sangat Rendah	$X < 13,39$	3	4,61
Jumlah		65	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Indikator Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator lingkungan sebagian besar berkategori rendah sebesar 41,54%, diikuti kategori tinggi sebesar 24,62%, pada kategori sedang sebesar 20,00%, kategori sangat tinggi sebesar 9,23% dan kategori sangat rendah sebesar 4,61%.

C. Pembahasan

Minat merupakan suatu dorongan atau alasan seseorang untuk melakukan aktivitas. Minat seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor intern (faktor dalam diri) dan faktor ekstern (faktor dari luar). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh minat siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah, Kulonprogo terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berkategori dari faktor intern berkategori sedang sebesar 46,15% atau sebanyak 30 siswa,. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa kelas atas

mempunyai antusias yang cukup terhadap pembelajaran pendidikan jasmani aktivitas ritmik. Mengapa sebagian besar tidak pada kategori tinggi ataupun sangat tinggi, mungkin disebabkan faktor intern dari siswa itu sendiri yaitu mereka belum sepenuhnya menyadari akan manfaat dari pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan aktivitas ritmik yang dapat meningkatkan kondisi tubuh menjadi kuat, meningkatkan kedisiplinan, menambah pengetahuan, dan dapat meningkatkan prestasi. Hal itu dapat dilihat pada hasil penelitian yang menunjukkan dari indikator perhatian kategori rendah dan sedang mencapai 53,84%, tertarik mencapai 56,94% dan indikator aktivitas mencapai 63,07%. Selain itu juga faktor ekstern seperti dorongan dari keluarga dimungkinkan kurang maksimal, demikian juga indikator lingkungan belum sepenuhnya menjadi pendorong dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang memengaruhi minat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Faktor intern didasarkan pada indikator perhatian, tertarik dan aktivitas. Hasil penelitian diperoleh minat berdasarkan faktor intern berkategori sedang sebesar 43,08% atau sebanyak 28 siswa.

Dari hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator perhatian sebagian besar berkategori sedang sebesar 50,76%. Perhatian siswa SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah

terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan aktivitas ritmik sebagian besar berkategori sedang belum dapat sebagian besar siswa mencapai kategori tinggi dimungkinkan siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik sebatas merasa senang namun menyadari sepenuhnya akan perlu dan pentingnya manfaat jasmani yang diperolehnya. Hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator tertarik sebagian besar berkategori sedang yaitu sebesar 33,85% dan kategori rendah sebesar 23,08%. Hal tersebut dapat disebabkan keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik asal ikut, siswa ikut pembelajaran aktivitas ritmik karena kewajiban sebagai anak sekolah belum sepenuhnya aktivitas ritmik karena tertarik dan merupakan kebutuhannya.

Sedangkan hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator aktivitas sebagian besar berkategori rendah sebesar 36,92%, dan aktivitas sedang sebesar 26,15%. Aktivitas berhubungan dengan minat siswa berdasarkan kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran aktivitas ritmik. Hal ini dapat terjadi dimungkinkan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sebagian besar siswa keaktifan siswa tersebut kurang di dukung aktivitas di luar kegiatan sekolah yang berhubungan dengan olahraga aktivitas ritmik, tepatnya di masyarakat tempat mereka tinggal. Apabila aktivitas ritmik rutin dilakukan, akan membuat bakat anak semakin berkembang dan timbul rasa senang, dan motivasi untuk terhadap

pembelajaran aktivitas ritmik akan tinggi. Aktivitas yang tinggi dari siswa tersebut ditunjukkan oleh semangatnya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat dengan cepat menguasai gerakan-gerakan yang diberikan oleh guru. Maka sangat penting bagi guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik .

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern didasarkan pada indikator keluarga, sekolah dan lingkungan. Berdasarkan hasil di atas diperoleh diperoleh minat siswa-siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah, Sleman terhadap pembelajaran aktivitas ritmik didasarkan pada faktor ekstern sebagian berkategori sedang 41,53% dan cenderung ke kategori tinggi yaitu sebesar 27,69%. Hasil tersebut dapat diartikan dikarenakan dorongan dari keluarga, sekolah dan lingkungan adalah cukup.

Hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasar indikator keluarga sebagian besar berkategori sedang sebesar 44, 62%. Dalam hal ini dukungan keluarga ditunjukan dengan orang tua memberi kesempatan siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik cukup. Dari hasil penelitian sebagian besar orang tua masih belum sepenuhnya memberi ruang kepada anaknya untuk mengikuti aktivitas ritmik anak-anaknya, hal tersebut dikarenakan orang tua masih membatasi minat siswa di dunia olahraga khususnya aktivitas ritmik, selama ini mungkin orang tua masih berpandangan bahwa mata pelajaran penjas kes termasuk aktivitas ritmik kurang penting dan tidak bermanfaat, aktivitas

ritmik hanya akan membuat siswa lelah terus malas belajar. Keluarga sangat berperan dalam memberikan dorongan kepada peminat yang telah melakukan aktivitas olahraga, apabila keluarga mendukung anak mereka maka akan berpengaruh terhadap minat anak, sebaliknya jika keluarga tidak mendukung dengan kegiatan yang diminati oleh anaknya maka minat anak tersebut semakin turun, bahkan dapat hilang.

Hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator sekolah sebagian besar berkategori rendah sebesar 44,61%, dan sebagian lagi cenderung ke kategori sangat rendah yaitu sebesar 32,31%. Hal tersebut dikarenakan alat-alat yang digunakan di sekolah masih belum cukup baik dan memadai. Kelengkapan alat dan fasilitas yang mendukung proses dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Hal itu dikarenakan dengan alat pelajaran yang memadai siswa akan memiliki rasa senang dalam menggunakan alat tersebut, dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam melakukan pembelajaran. Selain itu metode pembelajaran yang diterapkan juga sudah cukup baik, sehingga siswa tidak akan merasa bosan terhadap pembelajaran jasmani olahraga kesehatan di sekolah.

Sedangkan hasil penelitian minat siswa terhadap aktivitas ritmik berdasarkan indikator lingkungan sebagian berkategori rendah sebesar 41,54%. Dorongan minat berdasarkan lingkungan tidak hanya didukung dari kondisi lingkungan di sekolah tetapi juga kondisi lingkungan di masyarakat. Di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal sebagian

besar belum terdapat sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan aktivitas ritmik, seperti gedung olahraga, lapangan olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas atas di SD Negeri Patragaten mempunyai minat yang sedang dalam pembelajaran aktivitas ritmik hal itu dibuktikan dengan hasil 46,15% atau sebanyak 30 siswa mempunyai kecenderungan yang sedang dalam minat pembelajaran aktivitas ritmik, nilai tersebut lebih tinggi dari nilai siswa yang menunjukkan kecenderungan tinggi nya minat dalam pembelajaran aktivitas ritmik di SD Negeri Patragaten. Sedangkan apabila dilihat dari faktor intern sebanyak 43, 08% siswa juga menunjukkan minat yang sedang, dan dari faktor ekstern 41, 53% juga menunjukkan minat yang sedang pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Siswa, guru, pelatih dan orang tua akan semakin paham tentang faktor yang dapat memengaruhi minat siswa, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Menjadi catatan yang bermanfaat bagi pihak SD Negeri Patragaten Lendah Kulonprogo untuk meningkatkan minat siswa dengan merupakan metode pembelajaran yang baik dan fasilitas yang memadai.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Faktor yang digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap minat siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, psikis, dan akademik yang mendukung kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mendukung minat siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik dapat teridentifikasi secara luas.
2. Siswa yang masih masuk kategori kurang hendaknya orang tua memperhatikannya dan memberi dorongan untuk lebih meningkat, bagi yang mempunyai minat tinggi agar dapat mengembangkannya menjadi prestasi.
3. Guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar agar siswa lebih maju dan dapat berprestasi diajang lomba

4. Sekolah diharapkan lebih tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelajaran pendidikan jasmani, sehingga siswa lebih aktif dalam melakukan pendidikan jasmani serta dapat meningkat prestasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992), *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Abdul Rachaman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Agus Mahendra. (2003), *Pembelajaran Senam di Sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Budiono. (2012). *Minat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Crow and Crow. 1973 *An out line of generalpsycology* New York: Lethfe
Field Adam and co, Skripsi Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewa Ketut Sukardi. 1984. *Bimbingan Dasar Di Sekolah*
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Haditomo, Siti Rahayu. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : UGM Pers.
- H.T Sukarma. (2004). *Aktivitas ritmik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
(<http://cafestudio061.wordpress.com/2008/28/11>, diakses 5 Desember 2014)
(<http://wikipedia.org/wiki>, diakses 5 Mei 2014).
(<http://musicrecord.blogspot.com>, diakses tanggal 5 Mei 2014)
(<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05>, diakses tanggal 5 Desember 2014).

- Izzaty, Rita Eka, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Mappiare, Andi. (1994). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Margiyani. (2008). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Martinis Yamin. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusli Lutan. (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta : Depdiknas.
- Sagala, Syaiful . (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Search, David O. (1992). *Psikologi Sosial*. Penerjemah : Michel Aanto dan Savitri Sukrisno. Jakarta : Erlangga.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sri Rumini. dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) Uneversitas Negeri Yogyakarta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suharsimi Arikunto, (1992). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Supriyadi. *Minat terhadap pembelajaran senam lantai,kelas 4 dan 5. SD Se gugus Diponegoro Kecamatan klaten tengah Th 2010 / 2011*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrino Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syamsu Yusuf LN. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Posdakarya.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT Gramedia.

_____. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo.

Witherington, H. C. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

Wuryati Soekarno. (1986). *Teori dan Praktek Senam Dasar*. Klaten: PT Intan
Pariwara.

Lampiran.1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 303/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 April 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sujiyem
NIM : 13604227083
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Patragaten, UPTD PAUD, dan DIKDAS Kec. Lendah
Kab. Kulonprogo
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas Atas Dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik di
SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten
Kulonprogo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD Negeri Patragaten
2. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec.Lendah
3. Kaprodi. PGSD
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH
Alamat : Botongan, Jatirejo Lendah, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55663

Patragaten, 29 April 2015

Nomor : 421.2/77/PTA-IV/2015
Lampiran :
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prodi S1 PKS PGSD Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta
DI YOGYAKARTA

Dengan Hormat,

Menanggapi dan menindaklanjuti Surat Nomor: 303/UN.34.16/PP/2015, Tanggal 15 April 2015 perihal permohonan Ijin Penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Sujiyem
NIM : 13604227083
Prodi : S1 PGSD Penjas
Tempat Objek : SD Negeri Patragaten, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah
Pelaksanaan : April 2015
Ketentuan : a. Tidak mengganggu proses belajar mengajar
b. Menjaga lingkungan tetap kondusif

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Lendah, 29 April 2015
Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Lendah



Drs. H. SUF Rianto
NIP. 19580203 197903 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH
Alamat : Botokan, Jatirejo Lendah, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55663

Patragaten, 29 April 2015

Nomor : 421.2/77/PTK-IV/2015
Lampiran :
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prodi S1 PKS PGSD Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta
DI YOGYAKARTA

Dengan Hormat,

Menanggapi dan menindaklanjuti Surat Nomor: 303/UN.34.16/PP/2015. Tanggal 15 April 2015 perihal permohonan Ijin Penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi dengan ini memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Sujiyem
NIM : 13604227083
Prodi : S1 PGSD Penjas
Tempat Objek : SD Negeri Patragaten, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah
Pelaksanaan : April 2015
Ketentuan : a. Tidak mengganggu proses belajar mengajar
b. Menjaga lingkungan tetap kondusif

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Lendah, 29 April 2015
Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS
Lendah



Drs. SUF Rianto
NIP. 19580203 197903 1 001

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *JUDGEMENT*

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgement*
Lamp : 1 bandel angket penelitian

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Minat Siswa Kelas Atas Dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik Di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo ", maka dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, saya buat. Besar harapan saya agar Ibu. Berkenan memberikan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta ...April- 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



F. Suharjana, M.Pd

NIP. 19580706 198812 1001

Hormat saya



Sujiyem

NIM. 13604227083

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M. Pd

NIP : 19590607 198703 2 001

Bidang Keahlian : Aktivitas Ritmik

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Skripsi Saudara:

Nama : Sujiyem

NIM : 13604227083

Jurusan/ Prodi : PKS PGSD Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas Atas dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik di SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, April 2015

Yang memvalidasi,



Dra. Sri Mawarti, M. Pd

NIP: 19590607 198703 2 001.

Lampiran 2. Angket

Angket Penelitian

Minat Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Patragaten, Kecamatan Lendah

Dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi Centrang / (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab:

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu tentang aktivitas ritmik dari guru pendidikan jasmani.				
2.	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik di sekolah.				
3.	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran aktivitas ritmik				
4.	Saya lebih memperhatikan permainan dibandingkan dengan pembelajaran aktivitas ritmik.				
5.	Guru aktivitas ritmik sering meninggalkan ketika pembelajaran, sehingga siswa malas-malasan dalam mengikutinya.				

	Tertarik				
6.	Saya selalu mengikuti pelajaran aktivitas ritmik karena menggembirakan dan sangat menyenangkan.				
7.	Guru yang memberikan pembelajaran aktivitas ritmik dengan gerakan yang baik, sehingga saya tertarik mengikuti pelajaran tersebut.				
8.	Saya tertarik pada pelajaran aktivitas ritmik karena banyak manfaat yang bisa saya dapatkan.				
9.	Saya tidak senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani terutama aktivitas ritmik				
10.	Saya malas mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena pembelajarannya tidak menggunakan alat yang lengkap, dan menyenangkan.				
	Aktivitas				
11.	Pembelajaran dalam bentuk aktivitas ritmik membuat saya tertarik dalam mengikuti kegiatan Olahraga				
12.	Pembelajaran aktivitas ritmik yang menarik, selalu membuat saya ingin cepat mencoba melakukannya .				
13.	Saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran aktivitas Ritmik.				
14.	Dalam pendidikan jasmani aktivitas ritmik cepat membuat saya kelelahan, sehingga membuat saya malas.				

15.	Dalam pendidikan jasmani aktivitas ritmik membuat saya tidak bisa tidur nyenyak di malam harinya.				
B	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
16.	Keluarga saya mendukung dalam mengikuti aktivitas jasmani terutama senam yang dilakukan di sekolah.				
17.	Orangtua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran aktivitas ritmik seperti kaset, skiping, sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti aktivitas ritmik di sekolah				
18.	Keluarga saya selalu memperbolehkan mengikuti pendidikan jasmani, terutama aktivitas ritmik.				
19.	Keluarga saya kurang mendukung untuk mengikuti pendidikan jasmani dengan aktivitas ritmik.				
20.	Keluarga saya belum memahami tentang pendidikan jasmani aktivitas ritmik di Sekolah.				
	Sekolah				
21.	Di Sekolah saya ada banyak peralatan untuk pelajaran pendidikan jasmani aktivitas ritmik.				
22.	Sekolah selalu mendukung aktivitas jasmani terutama aktivitas ritmik.				

23.	Guru mengadakan kegiatan ekstrakurikuler aktivitas ritmik, agar siswanya berminat menekuni Olahraga.				
24.	Di sekolah kami tidak menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran pendidikan jasmani aktivitas ritmik.				
25.	Guru sering meninggalkan siswanya dalam belajar, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik.				
	Lingkungan				
26.	Teman sekolah saya sangat senang saat diberi pembelajaran aktivitas ritmik.				
27.	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya sering melakukan berbagai kegiatan olahraga senam ,terutama aktivitas ritmik.				
28.	Di kampung saya sering diadakan kegiatan lomba aktivitas ritmik.				
29.	Teman-teman saya tidak suka nonton TV, apalagi saat ada acara olahraga terutama saat perlombaan aktivitas ritmik.				
30.	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki ruangan untuk aktivitas ritmik.				

Lampiran 3. Uji Validitas

UJI VALIDITAS

Tabel 1 Daerah Kritik Uji Validitas Faktor Intern dan Ekstern Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Patragaten dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik

Butir	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
A1	0.752	0.3291	Valid
A2	0.782	0.3291	Valid
A3	0.781	0.3291	Valid
A4	0.584	0.3291	Valid
A5	0.794	0.3291	Valid
A6	0.554	0.3291	Valid
A7	0.475	0.3291	Valid
A8	0.500	0.3291	Valid
A9	0.477	0.3291	Valid
A10	0.752	0.3291	Valid
A11	0.782	0.3291	Valid
A12	0.540	0.3291	Valid
A13	0.540	0.3291	Valid
A14	0.674	0.3291	Valid
A15	0.642	0.3291	Valid
B16	0.539	0.3291	Valid
B17	0.637	0.3291	Valid
B18	0.581	0.3291	Valid
B19	0.641	0.3291	Valid

Tabel 2 Daerah Kritik Uji validitas Faktor Intern dan Ekstern Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Patragaten terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik

Variabel	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
B20	0.533	0.3291	Valid
B21	0.943	0.3291	Valid
B22	0.831	0.3291	Valid
B23	0.518	0.3291	Valid
B24	0.847	0.3291	Valid
B25	0.808	0.3291	Valid
B26	0.733	0.3291	Valid
B27	0.706	0.3291	Valid
B28	0.665	0.3291	Valid
B29	0.641	0.3291	Valid
B30	0.652	0.3291	Valid

Keterangan:

A = Item Faktor Internal

B = Item Faktor Eksternal

Tabel 3 Uji Reliabilitas Faktor Intern Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Patragaten dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	15

Tabel 4 Uji Reliabilitas Faktor Eksternal Intern Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Patragaten terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	15

Lampiran 4. Data Faktor Internal

Data Faktor Internal Aktivitas

NO	11	12	13	14	15	Total
1	2	4	4	4	2	16
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	4	4	17
4	4	4	4	4	4	20
5	3	3	4	4	3	17
6	3	4	3	2	2	14
7	4	4	2	2	4	16
8	4	3	4	2	2	15
9	4	4	4	2	2	16
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	3	3	4	18
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	4	4	3	18
15	3	4	3	4	4	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	1	2	14
18	4	3	2	3	3	15
19	4	4	4	3	3	18
20	4	4	4	3	3	18
21	3	4	4	3	3	17
22	4	4	4	3	2	18
23	4	4	4	3	3	18
24	4	4	4	2	2	16
25	3	3	3	2	2	13
26	3	4	3	2	3	15
27	4	4	4	2	2	16
28	3	4	3	2	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	4	16
31	4	4	4	2	2	16
32	4	3	3	4	4	18
33	3	3	3	3	3	15
34	3	4	4	3	3	17
35	4	3	3	3	3	16
36	4	3	3	4	3	17
37	3	4	4	3	3	17
38	3	3	3	4	3	16

39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	4	4	17
41	4	3	4	3	4	17
42	3	3	4	4	4	18
43	3	3	3	4	4	17
44	3	3	3	4	4	17
45	3	3	3	3	3	15
46	4	3	3	4	4	18
47	3	3	2	3	3	14
48	3	3	4	3	4	17
49	4	3	3	3	3	16
50	3	3	3	3	4	16
51	3	3	3	4	4	17
52	3	3	3	4	4	17
53	4	3	3	3	4	17
54	3	3	4	4	3	17
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	4	16
57	3	3	3	4	4	17
58	3	3	3	4	3	16
59	4	4	4	3	4	19
60	4	4	3	4	4	19
61	3	3	3	4	3	16
62	3	4	4	4	4	19
63	4	4	4	3	4	19
64	3	3	3	3	4	16
65	4	3	3	4	3	17

Data Faktor Internal Rasa Perhatian

NO	Itm1	2	3	4	5	Total
1	4	4	4	3	2	17
2	4	4	4	3	2	17
3	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	3	1	16
5	4	4	4	3	4	19
6	3	4	4	2	2	15
7	4	4	4	3	4	19
8	3	4	3	2	3	15
9	4	4	4	2	2	16
10	4	4	4	2	2	16
11	3	4	3	2	1	13
12	4	4	4	2	2	16
13	4	4	4	2	2	16
14	4	4	4	3	2	17
15	4	4	3	3	2	16
16	4	4	4	3	4	19
17	3	4	4	3	4	18
18	4	3	4	3	4	18
19	4	4	4	3	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	3	3	18
22	4	4	4	2	2	16
23	4	4	4	3	3	18
24	4	4	4	4	3	19
25	4	3	4	3	3	17
26	4	3	3	4	3	17
27	3	3	3	4	4	17
28	4	3	3	3	4	17
29	4	3	3	3	3	16
30	4	3	4	4	3	18
31	4	4	4	4	4	20
32	4	3	4	4	4	19
33	3	3	3	3	4	16
34	3	3	3	4	3	16
35	4	3	4	3	4	18
36	4	3	4	3	4	18
37	4	3	4	3	4	18
38	4	4	4	3	4	19
39	3	3	3	4	4	17
40	3	4	3	4	4	18
41	3	3	3	4	4	17
42	4	3	3	3	4	17
43	4	3	3	3	4	17

44	3	3	3	3	4	16
45	4	3	3	4	4	18
46	3	3	3	3	4	16
47	3	3	4	4	4	18
48	4	3	4	3	3	17
49	4	3	4	3	4	18
50	3	3	3	3	4	16
51	3	3	3	3	4	16
52	3	3	3	4	4	17
53	4	4	4	3	4	19
54	3	3	4	4	4	18
55	3	3	3	4	4	17
56	3	3	3	4	4	17
57	3	3	3	3	4	16
58	3	3	3	3	4	16
59	3	4	4	3	4	18
60	4	3	4	4	4	19
61	3	3	4	4	4	18
62	4	4	4	3	4	19
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	4	3	3	17
65	3	3	3	3	4	16

Data Faktor Internal Rasa Tertarik

NO	6	7	8	9	10	Total
1	4	4	4	4	1	17
2	4	4	4	2	2	16
3	4	4	4	1	4	17
4	4	4	4	1	4	17
5	3	3	3	2	4	15
6	3	3	3	2	2	13
7	4	4	2	4	4	18
8	3	3	3	3	4	16
9	4	4	4	2	3	17
10	4	4	4	2	2	16
11	3	3	4	3	3	16
12	4	4	4	2	4	18
13	4	4	4	2	4	18
14	4	3	4	2	4	17
15	4	3	4	1	4	16
16	4	4	4	1	4	17
17	4	3	4	4	2	17
18	4	4	3	2	4	17
19	4	4	4	3	3	18
20	4	4	4	3	3	18
21	4	4	4	3	3	18
22	4	4	4	3	3	18
23	3	4	4	3	2	16
24	4	4	4	3	3	18
25	3	4	3	3	3	16
26	4	3	3	4	4	18
27	4	4	4	3	3	18
28	3	4	3	2	2	14
29	3	3	3	2	2	13
30	2	3	4	3	3	15
31	4	4	4	2	2	16
32	3	3	3	4	4	17
33	3	3	3	4	4	17
34	3	4	4	4	4	19
35	3	3	4	3	3	16
36	3	3	4	3	4	17
37	3	4	3	4	4	18
38	3	3	3	4	4	17
39	3	3	3	4	4	17
40	3	4	4	4	4	19
41	4	3	4	3	3	17
42	3	3	3	4	4	17

43	3	3	4	4	4	18
44	4	3	3	4	4	18
45	3	4	3	3	3	16
46	4	4	3	4	4	19
47	3	4	3	4	4	18
48	3	4	3	3	3	16
49	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	4	4	17
51	3	4	3	4	4	18
52	3	3	3	4	4	17
53	3	3	3	4	4	17
54	3	3	4	4	4	18
55	3	3	3	4	4	17
56	3	3	3	4	4	17
57	3	3	3	3	4	16
58	3	3	3	4	4	17
59	3	3	3	3	4	16
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	3	3	4	17
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	3	4	4	4	4	19
65	3	4	3	4	4	18

Lampiran 5. Data Faktor Eksternal

Data Faktor Eksternal Keluarga

NO	16	17	18	19	20	TOTAL
1	4	4	4	4	1	17
2	4	4	4	1	1	16
3	3	1	3	2	2	11
4	4	4	4	1	1	14
5	3	2	2	2	2	11
6	3	3	3	3	2	14
7	4	4	4	1	2	15
8	3	2	3	3	3	14
9	4	4	4	2	2	16
10	2	4	4	4	2	16
11	2	2	3	3	4	14
12	2	2	3	4	4	15
13	2	4	4	4	4	18
14	4	2	4	2	4	16
15	4	2	4	2	2	14
16	4	4	2	4	4	18
17	3	3	2	2	3	13
18	3	3	3	2	3	14
19	4	4	3	3	4	18
20	4	4	4	3	3	18
21	4	4	3	3	2	16
22	4	4	4	3	3	18
23	4	4	4	2	2	16
24	4	4	4	2	3	17
25	3	3	3	3	3	15
26	3	2	3	3	3	14
27	4	3	3	3	3	16
28	3	3	4	3	2	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	3	4	2	2	14
32	3	2	3	2	2	12
33	3	3	3	4	4	17
34	3	2	4	3	3	15
35	3	4	3	2	2	14
36	3	4	3	3	3	16
37	4	3	4	2	2	15
38	3	3	4	3	4	17

39	3	3	3	4	3	16
40	3	4	3	3	3	16
41	4	3	3	4	4	18
42	3	3	3	4	4	17
43	3	3	3	2	2	13
44	3	2	3	3	4	15
45	3	3	3	3	3	15
46	3	2	3	2	2	12
47	4	4	3	3	3	17
48	4	3	3	2	2	14
49	3	3	3	2	2	13
50	3	2	3	3	3	14
51	3	3	3	3	3	15
52	3	3	3	4	4	17
53	4	3	2	3	3	15
54	3	4	3	4	2	16
55	4	3	3	2	2	15
56	3	2	3	3	3	14
57	3	3	3	2	3	14
58	3	3	3	3	3	15
59	4	3	3	4	4	18
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	3	2	2	14
62	3	3	4	2	2	14
63	4	4	4	3	3	18
64	3	2	4	4	3	16
65	3	3	3	4	3	16

Data Faktor Eksternal Sekolah

NO	21	22	23	24	25	TOTAL
1	4	4	4	4	1	17
2	4	4	4	4	1	17
3	3	3	3	4	2	15
4	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	4	2	15
6	3	3	3	2	2	13
7	4	4	4	4	1	17
8	3	2	3	3	3	14
9	4	4	2	2	4	16
10	2	4	4	4	2	16
11	4	3	4	3	3	17
12	4	4	3	1	4	16
13	2	4	4	4	4	18
14	2	2	4	4	4	16
15	4	4	4	2	4	18
16	4	4	2	4	4	18
17	3	4	3	2	3	15
18	4	4	3	2	3	16
19	4	4	3	3	4	18
20	4	4	4	3	3	18
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	3	4	19
23	4	4	4	3	3	18
24	4	4	4	3	3	18
25	3	3	3	3	3	15
26	3	4	3	4	4	18
27	4	4	3	3	3	17
28	3	4	3	2	3	15
29	3	4	3	4	3	17
30	3	3	4	4	4	18
31	4	4	4	4	4	20
32	4	3	3	3	4	17
33	3	3	3	4	4	17
34	3	4	4	4	4	19
35	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	4	4	19
38	3	4	4	4	3	18
39	4	3	3	3	3	16
40	3	3	4	4	4	18
41	4	3	3	4	4	18
42	3	2	3	2	4	14

43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	4	4	4	18
45	3	4	4	4	3	18
46	3	4	4	4	4	19
47	4	4	4	3	3	18
48	4	3	4	4	4	19
49	3	3	3	4	4	17
50	3	3	3	4	4	17
51	3	3	3	4	4	17
52	4	4	3	3	3	17
53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	4	4	4	18
55	3	4	4	4	3	18
56	4	3	3	4	4	18
57	3	3	3	4	4	17
58	3	3	3	3	4	16
59	4	3	4	4	4	19
60	3	3	4	4	4	18
61	3	3	4	4	4	18
62	3	4	3	3	4	17
63	4	4	4	4	4	20
64	3	4	4	3	3	17
65	4	4	3	4	4	19

Data Faktor Eksternal Lingkungan

NO	26	27	28	29	30	TOTAL
1	4	4	4	3	2	17
2	4	4	4	4	1	17
3	3	2	3	4	2	14
4	4	4	4	4	1	17
5	3	3	3	3	2	14
6	3	3	3	3	2	14
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	3	3	2	16
9	4	4	4	4	2	18
10	4	4	4	2	2	16
11	2	3	3	4	1	13
12	4	4	3	4	1	16
13	4	2	2	4	2	14
14	1	2	3	4	3	13
15	3	2	3	4	2	14
16	4	4	4	4	1	17
17	2	3	4	3	2	14
18	4	4	3	2	2	15
19	4	4	3	3	3	17
20	4	4	4	4	3	19
21	3	4	4	4	3	18
22	4	4	4	3	3	18
23	4	4	4	4	3	19
24	4	4	4	4	3	19
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	4	3	3	2	2	14
28	3	3	3	4	3	16
29	3	3	3	3	3	15
30	4	4	4	3	3	18
31	4	3	4	4	2	17
32	3	3	3	3	3	15
33	3	3	3	3	3	15
34	3	3	3	4	3	16
35	3	3	2	4	3	15
36	3	3	2	4	4	16
37	3	4	4	3	3	17
38	3	3	3	4	3	16
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	4	3	19
41	4	4	3	3	2	16
42	2	3	3	2	2	12

43	3	3	4	3	2	15
44	3	3	3	4	3	16
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	2	3	3	14
47	4	4	3	3	2	16
48	4	3	3	3	3	16
49	3	3	3	3	3	15
50	3	4	4	3	2	16
51	3	3	3	3	3	15
52	3	3	2	3	3	14
53	4	3	3	3	3	16
54	3	4	4	4	3	18
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	3	15
58	3	3	3	3	2	14
59	4	3	4	3	3	17
60	4	4	4	4	3	19
61	3	3	4	3	2	15
62	3	4	4	4	3	18
63	4	4	4	4	2	18
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15

Lampiran6. Data penelitian Jumlah Skor Internal dan Eksternal

**DATA PENELITIAN JUMLAH SKOR FAKTOR INTERNAL DAN
EKSTERNAL MINAT SISWA SD NEGERI PATRAGATEN**

No.	Peha- tian	Ter- tarik	Akti vitas	Total Faktor Internal	Keluar ga	Seko lah	Ling kungan	Total Faktor Eksternal	TOTAL I & E
1	17	17	16	50	17	17	17	51	101
2	17	16	20	51	16	17	17	50	101
3	19	17	17	53	11	15	14	40	93
4	16	17	20	53	14	20	17	51	104
5	19	15	17	51	11	15	14	40	91
6	15	13	14	42	14	13	14	41	83
7	19	18	16	53	15	17	19	51	104
8	15	16	15	46	14	14	16	44	90
9	16	17	16	49	16	16	18	50	99
10	16	16	20	52	16	16	16	48	100
11	13	16	18	47	14	17	13	44	91
12	16	18	20	54	15	16	16	47	101
13	16	18	20	54	18	18	14	50	104
14	17	17	18	52	16	16	13	47	97
15	16	16	18	50	14	18	14	46	96
16	19	17	20	56	18	18	17	53	109
17	18	17	14	49	13	15	14	42	91
18	18	17	15	50	14	16	15	45	95
19	19	18	18	55	18	18	17	53	108
20	20	18	18	56	18	18	19	55	111
21	18	18	17	53	16	19	18	53	106
22	16	18	18	52	18	19	18	54	106

23	18	16	18	52	16	18	19	53	105
24	19	18	16	53	17	18	19	54	107
25	17	16	13	46	15	15	15	45	91
26	17	18	15	50	14	18	15	47	97
27	17	18	16	51	16	17	14	47	98
28	17	14	15	46	15	15	16	46	92
29	16	13	15	44	15	17	15	47	91
30	18	15	16	49	15	18	18	51	100
31	20	16	16	52	14	20	17	51	103
32	19	17	18	54	12	17	15	44	98
33	16	17	15	48	17	17	15	49	97
34	16	19	17	52	15	19	16	50	102
35	18	16	16	50	14	15	15	44	94
36	18	17	17	52	16	15	16	47	99
37	18	18	17	53	15	19	17	51	104
38	19	17	16	52	17	18	16	51	103
39	17	17	15	49	16	16	15	47	96
40	18	19	17	54	16	18	19	53	107
41	17	17	17	51	18	18	16	53	104
42	17	17	18	52	17	14	12	43	95
43	17	18	17	52	13	20	15	48	100
44	16	18	17	51	15	18	16	49	100
45	18	16	15	49	15	18	15	48	97
46	16	19	18	53	12	19	14	45	98
47	18	18	14	50	17	18	16	51	101
48	17	16	17	50	14	19	16	49	99
49	18	15	16	49	13	17	15	45	94

50	16	17	16	49	14	17	16	47	96
51	16	18	17	51	15	17	15	47	98
52	17	17	17	51	17	17	14	48	99
53	19	17	17	53	15	15	16	46	99
54	18	18	17	53	16	18	18	52	105
55	17	17	15	49	15	18	15	48	96
56	17	17	16	50	14	18	15	47	97
57	16	16	17	49	14	17	15	48	95
58	16	17	16	49	15	16	14	45	94
59	18	16	19	53	18	19	17	54	107
60	19	20	19	58	20	18	19	57	115
61	18	17	16	51	14	18	15	47	98
62	19	20	19	58	14	17	18	49	107
63	20	20	19	59	18	20	18	56	115
64	17	19	16	52	16	17	15	48	100
65	16	18	17	5`	16	19	15	50	101

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Kategori Minat

Hasil Perhitungan Kategori Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Patragaten dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik

Tabel 1 Norma Penilaian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Rata-rata Hitung

Tabel 2 Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Aktivitas ritmik

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 108,73$	4	6,16
Tinggi	$102,66 \leq X < 108,73$	16	24,62
Sedang	$96,59 \leq X < 102,66$	30	46,15
Rendah	$90,52 \leq X < 96,59$	14	21,52
Sangat Rendah	$X < 90,52$	1	1,54
Jumlah		65	100

Tabel 3 Deskripsi Faktor Intern

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 55,76$	5	7,69
Tinggi	$52,72 \leq X < 55,76$	15	23,08
Sedang	$49,68 \leq X < 52,72$	28	43,08
Rendah	$46,64 \leq X < 49,68$	12	18,46
Sangat Rendah	$X < 46,64$	5	7,69
Jumlah		65	100

Tabel 4 Deskripsi Indikator Perhatian

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,38$	3	4,62
Tinggi	$17,40 \leq X < 19,38$	26	40,00
Sedang	$15,63 \leq X < 17,40$	33	50,76
Rendah	$13,86 \leq X < 15,63$	2	3,08
Sangat Rendah	$X < 13,86$	1	1,54
Jumlah		65	100

Tabel 5 Deskripsi Indikator Tertarik

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,20$	3	4,61
Tinggi	$17,77 \leq X < 19,20$	21	32,31
Sedang	$16,34 \leq X < 17,77$	22	33,85
Rendah	$14,91 \leq X < 16,34$	15	23,08
Sangat Rendah	$X < 14,91$	4	6,15
Jumlah		65	100

Tabel 6 Deskripsi Indikator Aktivitas

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,31$	6	9,23
Tinggi	$17,68 \leq X < 19,31$	14	21,54
Sedang	$16,05 \leq X < 17,68$	17	26,15
Rendah	$14,42 \leq X < 16,05$	24	36,92
Sangat Rendah	$X < 14,42$	4	6,16
Jumlah		65	100

Tabel 7 Deskripsi Faktor Ekstern

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 54,18$	3	4,63
Tinggi	$50,39 \leq X < 54,18$	18	27,69
Sedang	$47,00 \leq X < 50,39$	27	41,53
Rendah	$42,81 \leq X < 47,00$	13	20,00
Sangat Rendah	$X < 42,81$	4	6,15
Jumlah		65	100

Tabel 8 Deskripsi Indikator Keluarga

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 17,95$	8	12,31
Tinggi	$16,18 \leq X < 17,95$	7	10,77
Sedang	$14,41 \leq X < 16,18$	29	44,62
Rendah	$12,64 \leq X < 14,41$	17	26,15
Sangat Rendah	$X < 12,64$	4	6,15
Jumlah		65	100

Tabel 9 Deskripsi Indikator Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 19,59$	1	1,54
Tinggi	$18,02 \leq X < 19,59$	0	0,00
Sedang	$16,45 \leq X < 18,02$	14	21,54
Rendah	$14,88 \leq X < 16,45$	29	44,61
Sangat Rendah	$X < 14,88$	21	32,31
Jumlah		65	100

Tabel 10 Deskripsi Indikator Lingkungan

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X \geq 18,43$	6	9,23
Tinggi	$16,75 \leq X < 18,43$	16	24,62
Sedang	$15,07 \leq X < 16,75$	13	20,00
Rendah	$13,39 \leq X < 15,07$	27	41,54
Sangat Rendah	$X < 13,39$	3	4,61
Jumlah		65	100

Lampiran 8. Hasil Olah Data Statistik

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Statistik Deskriptif
Program : Statistik Induk 0-Jalur
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamaardinarsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/PC, Hak Cipta (c) 2003 Dilindungi UU

Nama Penulis : Agus Supriyanto
Nama Lembaga : Pascasarjana S2 Psikologi UGM
A l a m a t : Jl. Wijaya Kusuma 45, Yogyakarta 55284

Nama Peneliti : Agus Supriyanto
Tgl. Analisis : 05-29-2015
Nama Berkas : sujiyen
Nama Dokumen : induk

Nama Variabel Tergantung X : MINAT SISWA SD PATRAGATEN THD AKTIVITAS RITMIK

Variabel Tergantung X = Variabel Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 65
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalen : 65

** TABEL STATISTIK INDEK

n	IX	ΣX	Rerata	SB
65	6475	647365	99.615	6.067

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Statistik Deskriptif
Program : Sebaran Frekuensi dan Histogram
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2003, Dilindungi

Nama Pemilik : Agus Supriyanto
Nama Lembaga : Pascasarjana S2 Psikologi UGM
A l a m a t : Jl. Wijaya Kusuma 45, Yogyakarta 55284

Nama Peneliti : Agus Supriyanto
Tgl. Analisis : 05-29-2015
Nama Berkas : SUJIYEM
Nama Dokumen : interval

Nama Variabel X : MINAT SISWA SD PATRAGATEN THD AKTIVITAS RITMIK

Variabel X = Variabel Nomor : 1

Halaman 2

TABEL SUMBERAN FREKUENSI - VARIABEL X

Variat	f	fx	fx ²	f%	f% ² -naik
110.5- 117.5	3	341.00	38,771.00	4.62	100.00
103.5- 110.5	15	1,587.00	167,943.00	23.08	95.38
96.5- 103.5	28	2,783.00	276,897.00	43.08	72.31
89.5- 96.5	18	1,681.00	157,065.00	27.69	29.23
82.5- 89.5	1	83.00	6,889.00	1.54	1.54
Total	65	6,475.00	647,365.00	100.00	—
Perata =	99.62	S.B. =	6.07	Min. =	83.00
Median =	99.88	S.R. =	4.15	Maks. =	115.00
Mode =	100.00				

HISTOGRAM VARIABEL X

Variat	f
82.5- 89.5	1 : o
89.5- 96.5	18 : ooooooooooooooooooooo
96.5- 103.5	28 : ooooooooooooooooooooooooooooo
103.5- 110.5	15 : ooooooooooooooooooooo
110.5- 117.5	3 : ooo

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Statistik Deskriptif
Program : Persentil, Desil, Kuartil
Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2003 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Agus Supriyanto
Nama Lembaga : Pascasarjana S2 Psikologi UGM
A l a m a t : Jl. Wijaya Kusuma 45, Yogyakarta 55284

Nama Peneliti : Agus Supriyanto
Tgl. Analisis : 05-29-2015
Nama Berkas : SUJIYEM
Nama Dokumen : persent

Nama Variabel X : MINAT SISWA SD PATRAGATEN THD AKTIVITAS RITMIK

Variabel X = Variabel Nomor : 1

Jumlah Kasus Semula : 65
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 65

** Halaman 2

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 1

Variat X	frek. f	f%	f% naik	Masuk Persentil	Masuk Desil	Masuk Kuartil
115	2	3.08	100.00	99	10	4
111	1	1.54	96.92	96	10	4
109	1	1.54	95.38	95	10	4
108	1	1.54	93.85	93	10	4
107	4	6.15	92.31	92	10	4
106	2	3.08	86.15	86	9	4
105	2	3.08	83.08	83	9	4
104	5	7.69	80.00	80	8	4
103	2	3.08	72.31	72	8	3
102	1	1.54	69.23	69	7	3
101	5	7.69	67.69	67	7	3
100	5	7.69	60.00	60	6	3
99	5	7.69	52.31	52	6	3
98	5	7.69	44.62	44	5	2
97	5	7.69	36.92	36	4	2
96	4	6.15	29.23	29	3	2
95	3	4.62	23.08	23	3	1
94	3	4.62	18.46	18	2	1
93	1	1.54	13.85	13	2	1
92	1	1.54	12.31	12	2	1
91	5	7.69	10.77	10	2	1
90	1	1.54	3.08	3	1	1
83	1	1.54	1.54	1	1	1
Total	65	100.000	—	—	—	—
$\Sigma X = 6,475.00;$ $\Sigma X^2 = 647,365.00;$ Rerata = 99.62 $S.B. = 6.07;$ Variansi = 36.80.						

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Statistik Deskriptif
Program : Persentil, Desil, Kuartil
Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2003 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Agus Supriyanto
Nama Lembaga : Pascasarjana S2 Psikologi UGM
A l a m a t : Jl. Wijaya Kusuma 45, Yogyakarta 55284

Nama Peneliti : Agus Supriyanto
Tgl. Analisis : 06-02-2015
Nama Berkas : SUJIYEM2
Nama Dokumen : persen

Nama Variabel X1 : FAKTOR INTERNAL PERHATIAH
Nama Variabel X2 : FAKTOR INTERNAL TERTARIK
Nama Variabel X3 : FAKTOR INTERNAL AKTIVITAS
Nama Variabel X4 : FAKTOR EKSTERNAL KELUARGA
Nama Variabel X5 : FAKTOR EKSTERNAL SEKOLAH
Nama Variabel X6 : FAKTOR EKSTERNAL LINGKUNGAN

Variabel X1 = Variabel Nomor : 1
Variabel X2 = Variabel Nomor : 2
Variabel X3 = Variabel Nomor : 3
Variabel X4 = Variabel Nomor : 4
Variabel X5 = Variabel Nomor : 5
Variabel X6 = Variabel Nomor : 6

88 Halaman 2

88 TABEL SIKAPAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 1

Variabel X	frek. f	fi	fi maks	Rank Persentil	Rank Desil	Rank Kuartil
20	3	4,42	100,00	100	10	4
19	11	14,92	95,58	95	10	4
18	15	21,08	79,46	78	8	4
17	16	24,42	55,58	55	6	3
16	17	28,15	30,77	30	4	2
15	2	3,08	4,42	4	1	1
13	1	1,54	1,54	1	1	1
Total	65	100,000	—	—	—	—
DX =	1,126,00;	DP =	19,626,00;	Rerata =	17,32	
S.B. =	1,37;	Varianci =	1,80,			

88 TABEL SIKAPAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 2

Variabel X	frek. f	fi	fi maks	Rank Persentil	Rank Desil	Rank Kuartil
20	3	4,42	100,00	100	10	4
19	4	6,15	95,58	95	10	4
18	17	26,15	89,23	89	9	4
17	22	33,85	63,08	63	7	3
16	13	20,00	29,23	29	5	2
15	3	3,08	9,23	9	1	1
14	2	3,08	6,15	6	1	1
13	2	3,08	3,08	3	1	1
Total	65	100,000	—	—	—	—
DX =	1,108,00;	DP =	19,118,00;	Rerata =	17,06	
S.B. =	1,43;	Varianci =	2,06,			

88 TABEL SIKAPAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 3

Variabel X	frek. f	fi	fi maks	Rank Persentil	Rank Desil	Rank Kuartil
20	6	9,23	100,00	100	10	4

bersambung

** Halaman 3

sambungan

Variat X	frek. f	f%	f% naik	Masuk Persentil	Masuk Desil	Masuk Kuartil
19	4	6.15	90.77	90	10	4
18	10	15.38	84.62	84	9	4
17	17	26.15	69.23	69	7	3
16	16	24.62	43.08	43	5	2
15	8	12.31	18.46	18	2	1
14	3	4.62	6.15	6	1	1
13	1	1.54	1.54	1	1	1
Total	65	100.000	—	—	—	—
$\Sigma X = 1,096.00;$ $\Sigma X^2 = 18,650.00;$ Rerata = 16.86 $S.B. = 1.63;$ Variansi = 2.65.						

** Halaman 4

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 4

Variat X	frek. f	f%	f% naik	Masuk Persentil	Masuk Desil	Masuk Kuartil
20	1	1.54	100.00	100	10	4
18	7	10.77	98.46	98	10	4
17	7	10.77	87.69	87	9	4
16	13	20.00	76.92	76	8	4
15	16	24.62	56.92	56	6	3
14	14	21.54	32.31	32	4	2
13	3	4.62	10.77	10	2	1
12	2	3.08	6.15	6	1	1
11	2	3.08	3.08	3	1	1
Total	65	100.000	—	—	—	—
$\Sigma X = 994.00;$ $\Sigma X^2 = 15,400.00;$ Rerata = 15.29 $S.B. = 1.77;$ Variansi = 3.12.						

** Halaman 5

** TABEL SERARAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 5

Variat X	frek. f	f%	f% naik	Masuk Persentil	Masuk Desil	Masuk Kuartil
20	4	6.15	100.00	100	10	4
19	7	10.77	93.85	93	10	4
18	20	30.77	83.08	83	9	4
17	15	23.08	52.31	52	6	3
16	7	10.77	29.23	29	3	2
15	8	12.31	18.46	18	2	1
14	2	3.08	6.15	6	1	1
13	1	1.54	3.08	3	1	1
1	1	1.54	1.54	1	1	1
Total	65	100.000	—	—	—	—
$\Sigma X = 1,102.00;$ $\Sigma X^2 = 19,096.00;$ Rerata = 16.95 $S.B. = 2.54;$ Variansi = 6.45.						

** Halaman 6

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 6

Variat X	frek. f	f%	f% naik	Masuk Persentil	Masuk Desil	Masuk Kuartil
19	6	9.23	100.00	100	10	4
18	7	10.77	90.77	90	10	4
17	9	13.85	80.00	80	8	4
16	13	20.00	66.15	66	7	3
15	17	26.15	46.15	46	5	2
14	10	15.38	20.00	20	2	1
13	2	3.08	4.62	4	1	1
12	1	1.54	1.54	1	1	1
Total	65	100.000	—	—	—	—
$\Sigma X = 1,034.00;$ $\Sigma X^2 = 16,630.00;$ Rerata = 15.91 $S.B. = 1.68;$ Variansi = 2.84.						

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Statistik Deskriptif
Program : Persentil, Desil, Kuartil
Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2003 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Agus Supriyanto
Nama Lembaga : Pascasarjana S2 Psikologi UGM
A l a m a t : Jl. Wijaya Kusuma 45, Yogyakarta 55284

Nama Peneliti : Agus Supriyanto
Tgl. Analisis : 06-03-2015
Nama Berkas : SUJIYEM3
Nama Dokumen : persen

Nama Variabel X1 : FAKTOR INTERNAL SISWA THD PEMBELAJARAN RITMIK
Nama Variabel X2 : FAKTOR EKSTERNAL SISWA THD PEMBELAJARAN RITMIK

Variabel X1 = Variabel Nomor : 1
Variabel X2 = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 65
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 65

** Halaman 2

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 1

Variat X	frek. f	f%	f% naik	Masuk Persentil	Masuk Desil	Masuk Kuartil
59	1	1.54	100.00	99	10	4
58	2	3.08	98.46	98	10	4
56	2	3.08	95.38	95	10	4
55	1	1.54	92.31	92	10	4
54	4	6.15	90.77	90	10	4
53	10	15.38	84.62	84	9	4
52	11	16.92	69.23	69	7	3
51	9	13.85	52.31	52	6	3
50	8	12.31	38.46	38	4	2
49	10	15.38	26.15	26	3	2
48	1	1.54	10.77	10	2	1
47	1	1.54	9.23	9	1	1
46	3	4.62	7.69	7	1	1
44	1	1.54	3.08	3	1	1
42	1	1.54	1.54	1	1	1
Total	65	100.000	—	—	—	—
$\Sigma X = 3,328.00;$ $\Sigma X^2 = 170,984.00;$ Rerata = 51.20 $S.B. = 3.04;$ Variansi = 9.23.						

Halaman 3

TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL NOMOR 2

Variat X	frek. f	f%	f% naik	Masuk Persentil	Masuk Desil	Masuk Kuartil
57	1	1.54	100.00	99	10	4
56	1	1.54	98.46	98	10	4
55	1	1.54	96.92	96	10	4
54	3	4.62	95.38	95	10	4
53	6	9.23	90.77	90	10	4
52	1	1.54	81.54	81	9	4
51	8	12.31	80.00	80	8	4
50	5	7.69	67.69	67	7	3
49	4	6.15	60.00	60	6	3
48	7	10.77	53.85	53	6	3
47	11	16.92	43.08	43	5	2
46	3	4.62	26.15	26	3	2
45	5	7.69	21.54	21	3	1
44	4	6.15	13.85	13	2	1
43	1	1.54	7.69	7	1	1
42	1	1.54	6.15	6	1	1
41	1	1.54	4.62	4	1	1
40	2	3.08	3.08	3	1	1
Total	65	100.000	—	—	—	—
EX =	3,152.00;	ΣX ² =	153,766.00;	Rerata =	48.49	
S.B. =	3.79;	Variansi =	14.35.			

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Statistik Deskriptif
Program : Sebaran Frekuensi dan Histogram
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2003, Dilindungi

Nama Pemilik : Agus Supriyanto
Nama Lembaga : Pascasarjana S2 Psikologi UGM
A l a m a t : Jl. Wijaya Kusuma 45, Yogyakarta 55284

Nama Peneliti : Agus Supriyanto
Tgl. Analisis : 06-03-2015
Nama Berkas : SUJIYEM3
Nama Dokumen : sebaran

Nama Variabel X1 : FAKTOR INTERNAL SISWA THD PEMBELAJARAN RITMIK
Nama Variabel X2 : FAKTOR EKSTERNAL SISWA THD PEMBELAJARAN RITMIK

Variabel X1 = Variabel Nomor : 1
Variabel X2 = Variabel Nomor : 2

** Halaman 2

** TABEL SEDERHANA FREKUENSI - VARIABEL X1

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
57.5- 61.5	3	175.00	10,209.00	4.62	100.00
53.5- 57.5	7	383.00	20,961.00	10.77	95.38
49.5- 53.5	38	1,961.00	101,243.00	58.46	84.62
45.5- 49.5	15	723.00	34,871.00	23.08	26.15
41.5- 45.5	2	86.00	3,700.00	3.08	3.08
Total	65	3,328.00	170,984.00	100.00	—
Rerata =	51.20	S.B. =	3.04	Min. =	42.00
Median =	51.13	S.R. =	1.89	Maks. =	59.00
Mode =	51.50				

** HISTOGRAM VARIABEL X1

Variat	f
41.5- 45.5	2 : oo
45.5- 49.5	15 : oooooooooooooo
49.5- 53.5	38 : oooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
53.5- 57.5	7 : oooooooo
57.5- 61.5	3 : ooo

Halaman 3

TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X2

Variat	f	fx	fx ²	fx	fx/naik
55,5- 59,5	2	113,00	6,385,00	3,08	100,00
51,5- 55,5	11	567,00	31,331,00	16,92	96,92
47,5- 51,5	24	1,190,00	59,040,00	36,92	80,00
43,5- 47,5	23	1,056,00	48,516,00	35,38	43,08
39,5- 43,5	5	206,00	8,494,00	7,69	7,69
Total	65	3,152,00	153,766,00	100,00	—
Rerata =	48,49	S.B. =	3,79	Min. =	40,00
Median =	48,25	S.R. =	2,95	Maks. =	57,00
Mode =	49,50				

HISTOGRAM VARIABEL X2

Variat	f
39,5- 43,5	5 : ooooo
43,5- 47,5	23 : ooooooooooooooooooooo
47,5- 51,5	24 : ooooooooooooooooooooo
51,5- 55,5	11 : ooooooooooooo
55,5- 59,5	2 : oo

** Halaman 8

** TABEL DATA : cujiyou2

Kasus	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Kasus	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	17	17	16	17	17	17	41	17	17	17	18	18	16
2	17	16	20	16	17	17	42	17	17	18	17	14	12
3	19	17	17	11	15	14	43	17	18	17	13	20	15
4	16	17	20	14	20	17	44	16	18	17	15	18	16
5	19	15	17	11	15	14	45	18	16	16	15	18	15
6	15	13	14	14	13	14	46	16	19	18	12	19	14
7	19	18	16	15	17	19	47	18	18	14	17	18	16
8	15	16	15	14	14	16	48	17	16	17	14	19	16
9	16	17	16	16	16	18	49	18	15	16	13	17	15
10	16	16	20	16	16	16	50	16	17	16	14	17	16
11	13	16	18	14	17	13	51	16	18	17	15	17	15
12	16	18	20	15	16	16	52	17	17	17	17	17	14
13	16	18	20	15	18	14	53	19	17	17	15	15	16
14	17	17	18	16	16	13	54	18	18	17	16	18	18
15	16	16	18	14	18	14	55	17	17	15	15	18	15
16	19	17	20	18	18	17	56	17	17	16	14	18	15
17	18	17	14	13	15	14	57	16	16	17	14	17	15
18	18	17	15	14	16	17	58	16	17	16	15	16	14
19	19	18	18	18	18	17	59	18	16	19	18	19	17
20	20	18	18	18	18	19	60	19	20	19	20	18	19
21	18	18	17	16	19	18	61	18	17	16	15	18	15
22	16	18	18	18	19	18	62	19	20	19	14	17	18
23	18	16	18	16	18	19	63	20	20	19	18	20	18
24	19	18	16	17	18	19	64	17	19	16	16	17	15
25	17	16	13	15	15	15	65	16	18	17	16	1	15
26	17	18	15	14	18	15							
27	17	18	16	16	17	14							
28	17	14	15	15	15	16							
29	16	13	15	15	17	15							
30	18	14	16	15	18	18							
31	20	16	16	14	20	17							
32	19	17	18	12	17	15							
33	16	17	15	17	17	15							
34	16	19	17	15	19	16							
35	18	16	16	14	15	15							
36	18	17	17	16	15	16							
37	18	18	17	15	19	17							
38	19	17	16	17	18	16							
39	17	17	15	16	16	15							
40	18	19	17	16	18	19							

Lampiran 9. Data Hasil Penelitian

Hasil Kategori Penelitian

Perhatian							Tertarik							
	1	2	3	4	5		6	7	8	9	10			
1	3	4	4	4	3	18	Tinggi	3	3	3	3	4	16	Sedang
2	3	3	3	3	4	16	Sedang	2	3	2	2	2	11	Sangat rendah
3	3	4	2	3	4	16	Sedang	3	2	2	4	2	13	Sangat rendah
4	3	4	3	3	4	17	Sedang	4	4	4	4	3	19	Tinggi
5	3	4	4	3	4	18	Tinggi	4	4	4	3	3	18	Tinggi
6	4	4	4	3	4	19	Tinggi	3	4	3	4	4	18	Tinggi
7	3	3	4	2	3	15	Rendah	3	3	4	3	3	16	Sedang
8	3	3	3	3	4	16	Sedang	4	3	4	4	4	19	Tinggi
9	3	3	3	3	3	15	Rendah	4	4	4	3	4	19	Tinggi
10	4	3	4	3	3	17	Sedang	4	4	4	4	3	19	Tinggi
11	3	3	4	4	3	17	Sedang	4	3	4	4	4	19	Tinggi
12	2	3	3	3	4	15	Rendah	4	3	4	3	4	18	Tinggi
13	3	3	3	3	4	16	Sedang	4	3	4	3	4	18	Tinggi
14	3	4	3	3	3	16	Sedang	4	2	3	3	2	14	Rendah
15	3	3	4	4	3	17	Sedang	4	3	4	3	4	18	Tinggi
16	3	3	4	3	4	17	Sedang	4	3	3	4	4	18	Tinggi
17	3	3	4	3	4	17	Sedang	4	3	4	3	4	18	Tinggi
18	3	2	3	3	2	13	Sangat rendah	4	4	3	3	3	17	Sedang
19	3	4	3	4	3	17	Sedang	3	4	4	3	4	18	Tinggi
20	3	3	4	3	3	16	Sedang	3	2	4	2	3	14	Rendah
21	4	4	4	3	4	19	Tinggi	3	3	4	4	4	18	Tinggi
22	3	3	4	3	3	16	Sedang	4	4	4	2	3	17	Sedang
23	4	3	3	3	3	16	Sedang	3	3	4	3	3	16	Sedang
24	3	3	4	3	4	17	Sedang	4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
25	3	3	4	3	4	17	Sedang	4	4	2	4	4	18	Tinggi
26	4	3	3	2	3	15	Rendah	3	3	4	4	3	17	Sedang
27	4	3	4	3	4	18	Tinggi	3	4	4	3	3	17	Sedang
28	4	3	3	3	4	17	Sedang	4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
29	3	3	3	3	3	15	Rendah	3	3	4	4	3	17	Sedang
30	4	3	3	2	3	15	Rendah	4	3	4	4	4	19	Tinggi
31	4	4	3	3	3	17	Sedang	4	4	3	4	3	18	Tinggi
32	3	4	4	4	3	18	Tinggi	4	4	4	3	3	18	Tinggi
33	4	3	2	3	3	15	Rendah	3	4	3	3	4	17	Sedang
34	4	3	3	4	4	18	Tinggi	3	4	4	4	4	19	Tinggi
35	4	4	3	3	4	18	Tinggi	4	4	3	4	4	19	Tinggi
36	3	3	3	3	4	16	Sedang	4	4	4	3	4	19	Tinggi
37	4	4	4	3	4	19	Tinggi	3	4	4	4	3	18	Tinggi
38	4	4	3	3	3	17	Sedang	4	3	3	3	3	16	Sedang
39	3	4	4	3	2	16	Sedang	4	2	3	4	3	16	Sedang
40	3	4	4	4	4	19	Tinggi	4	3	4	4	3	18	Tinggi
41	3	4	4	4	4	19	Tinggi	3	3	3	4	3	16	Sedang
42	3	4	3	4	3	17	Sedang	4	4	3	3	2	16	Sedang
43	2	3	3	3	4	15	Rendah	3	3	4	3	3	16	Sedang
44	3	4	4	3	4	18	Tinggi	4	4	4	4	3	19	Tinggi
45	3	3	4	4	4	18	Tinggi	3	4	4	3	3	17	Sedang
46	3	3	4	4	4	18	Tinggi	4	3	4	4	4	19	Tinggi
47	4	3	4	3	4	18	Tinggi	4	4	3	2	3	16	Sedang
48	3	4	4	3	4	18	Tinggi	3	4	3	3	4	17	Sedang
49	3	4	4	3	4	18	Tinggi	3	4	4	3	3	17	Sedang
50	3	3	4	3	3	16	Sedang	3	3	3	3	3	15	Rendah

51	4	4	3	4	4	19	Tinggi
52	3	3	3	3	4	16	Sedang
53	4	4	3	3	4	18	Tinggi
54	4	3	4	3	3	17	Sedang
55	4	4	4	3	3	18	Tinggi
56	4	4	4	3	3	18	Tinggi
57	3	3	3	3	4	16	Sedang
58	4	3	3	3	3	16	Sedang
59	3	4	3	4	4	18	Tinggi
60	3	4	3	3	4	17	Sedang
61	3	4	4	4	4	19	Tinggi
62	4	3	4	3	4	18	Tinggi
63	3	4	3	3	3	16	Sedang
64	4	4	4	1	2	15	Sedang
65	4	3	4	3	3	17	Sedang
66	4	3	4	2	4	17	Sedang
67	3	3	3	4	4	17	Sedang
68	4	4	3	3	3	17	Sedang
69	4	3	3	4	2	16	Sedang
70	4	4	4	4	3	19	Tinggi
71	4	3	4	4	4	19	Tinggi
72	4	4	3	4	4	19	Tinggi
73	4	4	4	3	3	18	Tinggi
74	3	3	3	3	4	16	Sedang
75	2	3	4	3	3	15	Rendah
76	4	3	3	4	4	18	Tinggi
77	4	3	4	3	4	18	Tinggi
78	4	4	3	3	3	17	Sedang
79	3	4	4	3	4	18	Tinggi
80	2	4	4	4	3	17	Sedang
81	3	3	3	4	3	16	Sedang
82	2	4	4	4	4	18	Tinggi
83	3	4	3	4	4	18	Tinggi
84	4	4	4	3	3	18	Tinggi
85	4	3	3	3	4	17	Sedang
86	3	2	3	3	1	12	Sangat rendah
87	2	1	3	3	1	10	Sangat rendah
88	2	3	4	3	4	16	Sedang
89	2	3	4	3	3	15	Rendah
90	3	4	2	3	1	13	Sangat rendah
91	1	4	4	3	1	13	Sangat rendah
92	3	4	2	3	1	13	Sangat rendah
93	3	3	3	3	3	15	Rendah
94	1	4	4	3	1	13	Sangat rendah
95	2	3	3	3	3	14	Rendah
96	2	3	3	3	3	14	Rendah
97	4	3	4	3	4	18	Tinggi
98	3	3	3	3	3	15	Rendah
99	3	4	3	3	4	17	Sedang
100	2	3	3	3	3	14	Rendah
101	3	1	3	3	4	14	Rendah
102	3	1	4	3	2	13	Sangat rendah

4	3	3	4	3	17	Sedang
4	3	4	4	3	18	Tinggi
3	4	3	4	4	18	Tinggi
4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
4	4	3	3	4	18	Tinggi
4	4	4	3	3	18	Tinggi
4	4	3	4	3	18	Tinggi
4	4	3	3	3	17	Sedang
4	1	4	4	4	17	Sedang
3	3	4	4	3	17	Sedang
3	4	4	4	4	19	Tinggi
3	4	4	4	4	19	Tinggi
3	3	4	3	2	15	Rendah
4	4	4	4	3	19	Tinggi
4	3	4	4	3	18	Tinggi
4	4	3	3	4	18	Tinggi
3	3	3	4	3	16	Sedang
3	4	3	4	3	17	Sedang
3	2	2	3	3	13	Sangat rendah
4	4	3	3	4	18	Tinggi
3	4	4	4	3	18	Tinggi
4	3	2	2	3	14	Rendah
4	3	3	4	4	18	Tinggi
3	3	4	4	2	16	Sedang
4	2	3	3	4	16	Sedang
4	3	3	3	2	15	Rendah
4	3	4	3	3	17	Sedang
4	3	4	4	4	19	Tinggi
4	4	3	3	4	18	Tinggi
3	3	3	4	3	16	Sedang
2	3	2	4	3	14	Rendah
3	2	2	3	2	12	Sangat rendah
3	4	1	4	4	16	Sedang
4	4	2	4	3	17	Sedang
3	3	3	4	4	17	Sedang
4	2	4	1	4	15	Rendah
3	3	4	4	3	17	Sedang
4	3	4	4	3	18	Tinggi
4	4	2	3	3	16	Sedang
3	3	4	4	2	16	Sedang
4	3	2	4	4	17	Sedang
3	4	4	4	1	16	Sedang
4	3	3	4	4	18	Tinggi
4	1	2	4	3	14	Rendah
2	3	1	3	2	11	Sangat rendah
3	3	4	3	3	16	Sedang
3	4	4	3	3	17	Sedang
2	3	3	1	3	12	Sangat rendah
3	3	4	4	4	18	Tinggi
1	3	4	2	4	14	Rendah
4	2	4	3	3	16	Sedang
4	2	3	2	2	13	Sangat rendah

Aktivitas

11	12	13	14		
3	4	3	4	14	Tinggi
3	3	3	3	12	Rendah
3	4	3	3	13	Sedang
4	4	3	3	14	Tinggi
3	4	3	3	13	Sedang
3	3	2	3	11	Rendah
4	3	3	3	13	Sedang
4	4	3	4	15	Tinggi
4	3	3	3	13	Sedang
4	4	4	3	15	Tinggi
3	2	3	3	11	Rendah
3	3	4	4	14	Tinggi
4	3	3	4	14	Tinggi
3	3	3	4	13	Sedang
4	4	3	4	15	Tinggi
4	3	3	3	13	Sedang
4	3	4	3	14	Tinggi
4	3	3	3	13	Sedang
3	4	4	2	13	Sedang
3	3	4	3	13	Sedang
3	4	3	3	13	Sedang
4	4	4	2	14	Tinggi
2	3	3	3	11	Rendah
4	3	3	2	12	Rendah
4	3	3	3	13	Sedang
3	3	3	3	12	Rendah
3	4	4	4	15	Tinggi
3	4	3	3	13	Sedang
3	3	3	3	12	Rendah
3	4	2	2	11	Rendah
4	3	4	4	15	Tinggi
3	3	4	3	13	Sedang
2	3	2	2	9	Sangat Rendah
3	4	4	3	14	Tinggi
4	3	4	4	15	Tinggi
4	4	3	2	13	Sedang
3	4	3	3	13	Sedang
4	3	3	4	14	Tinggi
3	4	2	3	12	Rendah
3	4	3	4	14	Tinggi
3	4	4	3	14	Tinggi
3	3	3	4	13	Sedang
3	3	3	4	13	Sedang
4	3	3	3	13	Sedang
3	4	4	3	14	Tinggi
3	4	4	4	15	Tinggi
3	3	4	3	13	Sedang
4	3	4	4	15	Tinggi
4	4	4	3	15	Tinggi
4	4	4	4	16	Sangat Tinggi

Keluarga

15	16	17	18	19		
3	4	3	2	3	15	Rendah
4	3	3	4	3	17	Sedang
4	2	3	3	4	16	Sedang
4	3	4	3	2	16	Sedang
4	4	3	4	3	18	Tinggi
3	3	4	4	3	17	Sedang
3	3	4	4	3	17	Sedang
3	3	3	4	3	16	Sedang
4	4	3	4	3	18	Tinggi
4	4	4	3	3	18	Tinggi
3	4	3	3	4	17	Sedang
3	4	4	4	4	19	Tinggi
4	4	3	4	4	19	Tinggi
4	4	4	3	4	19	Tinggi
3	4	4	4	3	18	Tinggi
4	3	3	3	3	16	Sedang
4	4	3	4	2	17	Sedang
2	2	3	3	2	12	Sangat Rendah
3	4	4	2	1	14	Rendah
3	4	4	3	2	16	Sedang
4	4	4	3	3	18	Tinggi
3	3	4	3	3	16	Sedang
3	4	3	3	2	15	Rendah
3	4	4	4	3	18	Tinggi
4	4	4	4	3	19	Tinggi
3	4	3	2	3	15	Rendah
4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
4	4	4	4	3	19	Tinggi
3	3	3	4	3	16	Sedang
4	3	3	4	4	18	Tinggi
4	3	4	3	3	17	Sedang
4	4	4	3	4	19	Tinggi
3	3	4	3	3	16	Sedang
3	3	3	3	3	15	Rendah
4	3	4	3	4	18	Tinggi
3	3	4	3	4	17	Sedang
4	3	3	2	3	15	Rendah
4	3	4	3	4	18	Tinggi
3	4	4	4	3	18	Tinggi
3	2	4	4	4	17	Sedang
4	3	3	4	3	17	Sedang
4	3	3	4	4	18	Tinggi
4	3	4	4	3	18	Tinggi
4	3	4	4	4	19	Tinggi
4	3	3	4	4	18	Tinggi
3	3	4	3	3	16	Sedang
3	4	4	2	3	16	Sedang
4	4	4	4	3	19	Tinggi
4	4	4	4	3	19	Tinggi
3	4	2	4	4	17	Sedang

3	3	3	4	13	Sedang
3	4	3	4	14	Tinggi
4	4	3	4	15	Tinggi
4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
3	4	3	3	13	Sedang
4	3	4	3	14	Tinggi
3	3	3	3	12	Rendah
3	3	3	3	12	Rendah
1	4	4	3	12	Rendah
4	3	3	3	13	Sedang
3	4	4	4	15	Tinggi
3	3	4	4	14	Tinggi
3	3	3	3	12	Rendah
4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
4	3	4	3	14	Tinggi
4	4	3	3	14	Tinggi
3	3	3	3	12	Rendah
2	3	3	3	11	Rendah
3	3	3	3	12	Rendah
4	4	4	1	13	Sedang
3	2	4	3	12	Rendah
4	3	3	2	12	Rendah
3	3	3	4	13	Sedang
1	3	3	3	10	Sangat Rendah
4	1	4	4	13	Sedang
3	2	2	2	9	Sangat Rendah
3	3	4	4	14	Tinggi
3	2	3	3	11	Rendah
3	3	4	4	14	Tinggi
3	4	4	3	14	Tinggi
3	2	4	3	12	Rendah
3	3	3	3	12	Rendah
3	1	2	3	9	Sangat Rendah
4	4	3	2	13	Sedang
4	3	4	3	14	Tinggi
4	4	3	4	15	Tinggi
3	4	4	2	13	Sedang
2	3	3	3	11	Rendah
3	3	3	3	12	Rendah
4	3	3	3	13	Sedang
3	4	4	4	15	Tinggi
3	3	3	3	12	Rendah
4	3	3	3	13	Sedang
4	4	4	4	16	Sangat Tinggi
3	3	3	3	12	Rendah
3	3	3	3	12	Rendah
4	4	3	4	15	Tinggi
4	3	2	3	12	Rendah
3	4	4	3	14	Tinggi
3	3	3	3	12	Rendah
3	3	1	3	10	Sangat Rendah
4	4	1	4	13	Sedang

2	2	3	3	4	14	Rendah
3	3	3	2	4	15	Rendah
3	3	3	2	4	15	Rendah
4	4	4	4	3	19	Tinggi
4	3	4	3	3	17	Sedang
3	4	3	3	3	16	Sedang
3	2	3	2	3	13	Sangat Rendah
3	3	3	3	3	15	Rendah
4	1	4	4	4	17	Sedang
4	4	3	3	2	16	Sedang
3	4	4	4	3	18	Tinggi
4	4	4	3	3	18	Tinggi
3	4	2	1	3	13	Sangat Rendah
4	4	4	4	1	17	Sedang
3	3	2	3	2	13	Sangat Rendah
3	4	3	3	3	16	Sedang
4	4	3	3	3	17	Sedang
3	4	3	3	3	16	Sedang
3	3	4	4	3	17	Sedang
1	4	4	4	1	14	Rendah
3	4	4	3	3	17	Sedang
2	4	4	4	3	17	Sedang
4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
3	3	3	3	3	15	Rendah
4	4	2	3	4	17	Sedang
1	3	4	3	3	14	Rendah
3	4	4	4	4	19	Tinggi
3	3	3	2	4	15	Sedang
3	4	4	3	3	17	Sedang
3	4	3	3	3	16	Sedang
3	2	1	3	3	12	Sangat Rendah
3	4	4	1	4	16	Sedang
3	2	3	2	2	12	Sangat Rendah
4	3	3	3	4	17	Sedang
4	3	3	2	2	14	Rendah
4	3	4	4	4	19	Tinggi
4	3	4	4	4	19	Tinggi
3	4	4	2	4	17	Sedang
4	3	2	4	3	16	Sedang
3	1	3	3	3	13	Sangat Rendah
4	1	4	2	3	14	Rendah
3	4	3	2	3	15	Rendah
3	3	3	3	4	16	Sedang
4	3	4	3	3	17	Sedang
3	2	2	3	3	13	Sangat Rendah
3	3	3	3	3	15	Rendah
3	4	4	4	3	18	Tinggi
4	2	3	3	2	14	Rendah
3	3	4	2	4	16	Sedang
3	3	4	3	3	16	Sedang
4	4	4	1	4	17	Sedang
3	3	3	4	3	16	Sedang

Sekolah					
20	21	22	23	24	
3	3	3	4	3	16 Sedang
3	2	2	4	3	14 Rendah
4	3	3	3	3	16 Sedang
4	4	4	1	4	17 Sedang
4	4	4	3	3	18 Tinggi
4	3	4	3	4	18 Tinggi
4	3	4	4	3	18 Tinggi
3	3	3	3	3	15 Rendah
4	3	4	4	4	19 Tinggi
3	3	4	3	4	17 Sedang
2	3	2	2	3	12 Sangat Rendah
3	4	4	3	3	17 Sedang
4	3	4	4	4	19 Tinggi
4	4	3	2	3	16 Sedang
3	4	3	3	4	17 Sedang
4	3	3	4	4	18 Tinggi
4	3	3	2	4	16 Sedang
3	4	3	3	3	16 Sedang
4	4	3	1	2	14 Rendah
4	3	4	4	3	18 Tinggi
4	4	4	3	4	19 Tinggi
3	4	3	4	3	17 Sedang
3	3	3	3	3	15 Rendah
4	4	4	3	4	19 Tinggi
4	4	4	3	4	19 Tinggi
4	4	4	4	3	19 Tinggi
3	4	3	4	4	18 Tinggi
4	3	2	3	3	15 Rendah
3	3	3	3	4	16 Sedang
3	2	4	3	4	16 Sedang
3	3	4	3	3	16 Sedang
3	3	4	4	4	18 Tinggi
4	4	2	3	3	17 Sedang
3	3	4	3	3	16 Sedang
4	4	4	4	4	20 Sangat Tinggi
4	4	4	4	4	20 Sangat Tinggi
3	3	4	4	3	17 Sedang
3	4	4	3	3	17 Sedang
4	3	4	3	4	18 Tinggi
3	3	3	3	4	16 Sedang
3	4	2	3	2	14 Rendah
4	4	3	4	4	19 Tinggi
4	4	4	3	4	19 Tinggi
3	4	4	4	3	18 Tinggi
4	3	3	4	3	17 Sedang
3	3	4	3	3	17 Sedang
4	3	4	3	3	16 Sedang
4	3	3	4	2	16 Sedang
3	4	4	4	3	18 Tinggi
4	3	4	4	3	18 Tinggi
3	3	3	4	3	16 Sedang

Lingkungan					
25	26	27	28	29	30
3	3	3	3	1	3
3	3	3	3	2	3
3	3	4	3	3	4
4	4	4	2	4	3
4	4	3	4	3	4
3	3	4	3	3	3
3	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	2	2
3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	3	3
3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3
3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3
2	4	3	4	3	4
3	4	3	4	3	2
4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	2	3
3	3	4	3	4	4
3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	2
3	4	3	3	4	4
4	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	4
4	3	3	4	3	4
4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	4
3	4	4	2	4	3
2	3	3	3	4	3
3	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3
3	3	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	2
3	3	2	3	3	3

4	3	4	3	4	18	Tinggi
4	4	3	4	4	19	Tinggi
4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
4	3	3	3	3	16	Sedang
3	3	4	4	3	17	Sedang
3	3	3	4	3	16	Sedang
3	3	3	3	4	16	Sedang
4	1	1	4	4	14	Rendah
4	3	3	4	4	18	Tinggi
3	2	2	4	4	15	Rendah
3	4	4	4	4	19	Tinggi
3	3	3	3	3	15	Rendah
4	4	4	4	2	18	Tinggi
2	2	1	3	4	12	Sangat Rendah
4	4	3	4	3	18	Tinggi
3	3	3	4	4	17	Sedang
3	3	3	4	3	16	Sedang
3	4	4	3	3	17	Sedang
3	2	4	2	3	14	Rendah
4	4	4	3	4	19	Tinggi
4	4	3	3	3	17	Sedang
4	3	4	4	3	18	Tinggi
3	4	3	3	4	17	Sedang
3	4	4	4	4	19	Tinggi
2	3	1	3	4	13	Sangat Rendah
1	1	4	4	4	14	Rendah
3	3	4	4	3	17	Sedang
2	2	4	4	4	16	Sedang
4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
3	3	3	3	3	15	Rendah
4	4	4	2	3	17	Sedang
2	1	3	4	3	13	Sangat Rendah
4	3	4	3	4	18	Tinggi
2	1	3	4	3	13	Sangat Rendah
3	2	3	3	1	12	Sangat Rendah
3	2	3	3	1	12	Sangat Rendah
4	1	3	4	4	16	Sedang
4	4	4	4	2	18	Tinggi
3	3	3	3	3	15	Rendah
4	4	4	4	4	20	Sangat Tinggi
4	4	4	3	2	17	Sedang
3	4	3	2	3	15	Rendah
4	4	4	4	1	17	Sedang
4	3	3	3	3	16	Sedang
4	3	3	3	3	16	Sedang
4	4	3	3	4	18	Tinggi
4	2	3	3	3	15	Rendah
3	3	3	4	3	16	Sedang
3	2	3	3	3	14	Rendah
2	3	4	4	4	17	Sedang
2	3	4	4	4	17	Sedang

4	2	3	4	3	4	20	Sedang
3	3	3	3	4	3	19	Sedang
4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
3	4	3	3	3	3	19	Sedang
3	3	3	4	4	3	20	Sedang
3	3	3	3	3	3	18	Rendah
4	3	3	3	3	3	19	Sedang
4	1	2	4	3	4	18	Rendah
3	3	3	3	4	3	19	Sedang
4	3	4	3	3	4	21	Tinggi
4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Rendah
3	4	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi
3	3	3	4	3	4	20	Sedang
4	3	3	3	4	3	20	Sedang
3	3	3	3	4	3	19	Sedang
4	3	4	3	4	3	21	Tinggi
3	3	3	4	3	3	19	Sedang
4	3	3	4	2	3	19	Sedang
4	3	3	4	3	4	21	Tinggi
4	3	3	4	4	3	21	Tinggi
3	2	3	3	3	4	18	Rendah
3	3	3	3	3	4	19	Sedang
4	3	4	3	3	3	20	Sedang
4	1	3	4	4	4	20	Sedang
1	2	4	3	3	4	17	Rendah
3	3	3	4	2	2	17	Rendah
3	4	3	3	3	3	19	Sedang
4	4	4	4	3	3	22	Tinggi
3	3	3	3	4	4	20	Sedang
4	4	4	4	4	3	23	Sangat Tinggi
3	3	4	3	3	4	20	Sedang
3	3	3	4	3	2	18	Rendah
2	2	1	2	3	3	13	Sangat Rendah
4	4	3	4	4	2	21	Tinggi
3	4	3	3	1	4	18	Sedang
4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
4	4	3	4	3	4	22	Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
3	4	4	4	3	3	21	Tinggi
4	3	3	4	2	4	20	Sedang
3	3	3	3	3	3	18	Rendah
4	4	1	3	3	2	17	Rendah
4	4	3	2	3	4	20	Sedang
3	4	3	3	3	4	20	Sedang
3	3	3	4	4	4	21	Tinggi
3	2	3	2	3	3	16	Sangat Rendah
3	3	4	3	4	3	20	Sedang
3	3	4	3	3	3	19	Sedang
4	4	3	3	3	3	20	Sedang
3	2	3	3	2	3	16	Sangat Rendah

Lampiran 10. Gambar



Foto Pengambilan Data Kelas IV



Foto Pengambilan Data Kelas IV



Foto Pengambilan Data Kelas V



Foto Pengambilan Data Kelas VI